MEMBANGUN PONDASI BAHASA ARAB

SIAPA BILANG BAHASA ARAB SUSAH ?!

BUKU 1

MEMAHAMI DASAR-DASAR ILMU NAHWU

PENYUSUN
MUHAMMAD MUJIANTO AL-BATAWIE
http://pustakalaka.wordpress.com
http://kedaibahasaarab.blogspot.com

PERHATIAN !!!

DILARANG mencetak, menggandakan atau **menyebarluaskan** EBOOK ini untuk tujuan KOMERSIL.

HAK PENJUALAN EBOOK INI

HANYA ADA PADA:

http://pustakalaka.wordpress.com

http://kedaibahasaarab.blogspot.com

-----oOo-----

EBOOK iNi DiJUAL

DENGAN CARA YANG **TiDAK BiASA**

-----oOo-----

CARA PEMBELIAN EBOOK INI

Untuk membeli EBOOK ini, Anda harus mengikuti ketentuan-ketentuan berikut:

(1)
EBOOK ini dijual dengan harga **RP. 5000,- (LIMA RIBU RUPIAH).**

(2)
Sebelum memutuskan untuk membeli, Anda dipersilakan untuk menDOWNLOAD ebooknya terlebih dahulu.

(3)
Lihat-lihat dulu isi EBOOK yang sudah Anda download.

(4)
Jika menurut Anda EBOOK ini **TIDAK BAGUS**, silakan Anda hapus kembali EBOOK ini dari komputer Anda. Kalau berkenan, Anda bisa memberikan kritik & saran lewat blog http://pustakalaka.wordpress.com atau http://kedaibahasaarab.blogspot.com.

(5)
Jika menurut Anda EBOOK ini **BAGUS**, silakan Anda **TRANSFER UANG** senilai harga EBOOK ke rekening berikut:
BANK **BNI** CABANG BOGOR: **0003704695**
atau
BANK **MUAMALAT** CABANG BOGOR: **9207665199**.
Keduanya atas nama **MUJIANTO**.

(6)
Anda **TIDAK PERLU** melakukan konfirmasi setelah transfer.

-----oOo-----

JIKA ANDA SETUJU dengan KETENTUAN di atas, silakan download ebooknya di sini:
http://pustakalaka.wordpress.com - http://kedaibahasaarab.blogspot.com

Jika masih ada yang belum jelas, silakan tanyakan lewat blog:
http://pustakalaka.wordpress.com
atau
http://kedaibahasaarab.blogspot.com.

Mohon untuk TIDAK mengajukan pertanyaan lewat SMS.

HARAP MAKLUM

METODE BELAJAR

1. Pelajari ILMU NAHWU & ILMU SHOROF secara berbarengan.
2. LUANGKAN waktu –minimal- SATU JAM perhari untuk belajar BAHASA ARAB. Pilih waktu yang paling nyaman dan tidak boleh diganggu oleh kegiatan lain. Misalnya PAGI HARI atau MALAM HARI.
3. SANGAT DISARANKAN, seminggu sekali (PADA WAKTU LIBUR) untuk meluangkan waktu –minimal- 3 JAM untuk belajar bahasa Arab. Waktu 3 JAM ini bisa digunakan untuk MENGULANG KEMBALI semua pelajaran yang sudah dipelajari selama SEMINGGU.
4. BACA setiap materi minimal 3 KALI. BACA terus hingga benar-benar FAHAM. FOKUSKAN pada DEFINISI, CONTOH, & CATATAN/KETENTUAN.
5. Beri PERHATIAN LEBIH pada setiap kata yang BERCETAK TEBAL atau yang DIBERI GARIS BAWAH.
6. KERJAKAN SEMUA LATIHAN. Kerjakan LATIHAN tanpa melihat penjelasan di atasnya. Setelah itu lihat KUNCI JAWABANNYA.
7. JANGAN melanjutkan MATERI PELAJARAN jika MATERI SEBELUMNYA masih belum diFAHAMi. BACA terus hingga benar-benar FAHAM, baru kemudian melanjutkan MATERI berikutnya.
8. UPAYAKAN untuk MEMBUAT RINGKASAN pada setiap MATERI yang dipelajari. GUNAKAN ringkasan yang dibuat untuk membantu MENGULANG PELAJARAN (MUROJA'AH).
9. SEBISA mungkin untuk MENGHAFAL SETIAP KOSA KATA yang ada di setiap MATERI. Lebih BAGUS lagi dengan dituliskan dan dibuat KAMUS MINI yang berisi kumpulan KOSA KATA baru.
10. JIKA sudah menyelesaikan semua materi dalam SATU KITAB, sebelum ganti kitab, BACA KEMBALI materi dari awal. Insya Allah akan semakin memperbagus pemahaman.
11. GUNAKAN kamus jika menemui KATA yang belum diketahui artinya.
12. Saat masih di TINGKAT DASAR, FOKUSKAN pada HAFALAN POLA KATA dalam ILMU SHOROF. HAFALKAN SEMUA POLA dengan baik. SANGAT DISARANKAN untuk BERLATIH MENULISKANNYA JUGA.
13. JIKA masih ada MATERI yang BELUM JELAS, silakan ajukan pertanyaan ke: http://pustakalaka.wordpress.com atau http://kedaibahasaarab.blogspot.com.
14. LEBIH BAGUS jika ada TEMAN yang bisa diajak BELAJAR BERSAMA. KHUSUSNYA saat MENGERJAKAN SOAL LATIHAN.
15. AJARKAN ilmu yang sudah didapat dan difahami dengan baik kepada orang lain yang ingin belajar bahasa Arab juga. Atau DISKUSIKAN kepada sesama teman yang belajar bahasa Arab.
16. SENANTIASA memohon kepada Allah *Subhanhu wa Ta'ala* agar diberi KEMUDAHAN dalam belajar.

PENDAHULUAN

BAB 1
PENGENALAN ILMU NAHWU & SHOROF

Untuk bisa memahami bahasa Arab dengan baik, ada beberapa cabang ilmu yang harus kita kuasai. Namun, sebelum kita melangkah kepada ilmu-ilmu yang lain, ada dua ilmu yang harus kita kuasai terlebih dahulu. Sebab kedua ilmu ini adalah sarana untuk bisa memahami ilmu-ilmu yang lain. Kedua ilmu ini adalah **ILMU NAHWU** dan **ILMU SHOROF**.

1. ILMU NAHWU (عِلْمُ النَّحْوِ)

Nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang perubahan harokat akhir suatu kata serta kedudukan kata itu dalam kalimat.

Agar lebih jelas, perhatikan tulisan "Allah" pada ayat-ayat berikut!

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١
قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١
أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ۝١٤

Nah, kenapa harokat akhir dari tulisan "Allah" bisa berubah-ubah? Apa kedudukan kata "Allah" dalam ayat-ayat di atas?

Untuk mengetahuinya kita harus belajar ilmu nahwu terlebih dahulu.

2. ILMU SHOROF (عِلْمُ الصَّرْفِ)

Shorof adalah ilmu yang mempelajari tentang cara MENGUBAH suatu kata menjadi kata lain untuk menghasilkan arti yang berbeda-beda.

Dalam ilmu shorof, mengubah kata diistilahkan dengan "**<u>MENTASHRIF</u>**".

Misalnya, dengan ilmu shorof, kita bisa mentashrif kata "كَتَبَ" (Dia telah menulis) menjadi kata-kata berikut:

اُكْتُبْ	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Tulislah!	Dia sedang menulis	Dia telah menulis
مَكْتَبٌ	مَكْتُوبٌ	كَاتِبٌ
Tempat menulis	Yang ditulis	Yang menulis

Jadi, jika kita ingin bisa mengubah-ubah suatu kata menjadi kata lain yang memiliki arti berbeda-beda, maka kita harus belajar ilmu shorof terlebih dahulu.

3. FOKUS PEMBAHASAN

FOKUS pembahasan ILMU NAHWU adalah harokat akhir sebuah KATA. Sedangkan FOKUS pembahasan ILMU SHOROF adalah semua harokat huruf **sebelum huruf terakhir** dalam sebuah kata.

Oleh karena itu, ketika PERTAMA KALI belajar BAHASA ARAB, ILMU SHOROF harus lebih mendapat PERHATIAN dibanding ILMU NAHWU. Meskipun dipelajari berbarengan, namun hendaknya diberikan PORSI LEBIH. Insya Allah, dengan MENGUASAI ILMU SHOROF, kita bisa membaca kitab gundul dengan mudah meskipun ILMU NAHWU kita biasa-biasa saja.

Misalnya ada kalimat seperti ini:

يضرب المضروب الضارب بالمضرب
Orang yang dipukul itu sedang memukul orang yang memukul dengan alat pemukul

Bagi orang yang TELAH MENGUASAI ILMU SHOROF, maka dia bisa membaca kalimat ini MESKIPUN dengan MENSUKUNKAN HAROKAT AKHIR KATANYA. Misalnya begini:

يَضْرِبْ اَلْمَضْرُوْبْ اَلضَّارِبْ بِالْمِضْرَبْ

Namun, bagi orang yang HANYA FAHAM ILMU NAHWU, namun TIDAK FAHAM ilmu SHOROF, maka bisa jadi dia akan menemui kesulitan membacanya. Sebab harokat huruf-huruf sebelum akhir bisa banyak kemungkinan. Berbeda dengan harokat akhir yang –SECARA UMUM-hanya 4 kemungkinan (DHOMMAH, FATHAH, KASROH, atau SUKUN).

MAKA, PELAJARILAH ILMU SHOROF SECARA LEBIH FOKUS !!! Semoga dengan begitu, kita jadi lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab.

LATIHAN:

1. Apa yang dimaksud dengan ilmu nahwu? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan ilmu shorof? Jelaskan!

BAB 2
PENGETAHUAN UMUM

Agar kegiatan belajar kita menjadi mudah, ada beberapa hal yang harus kita ketahui dan pahami terlebih dahulu.

1. Huruf Hijaiyyah (اَلْحُرُوْفُ الْهِجَائِيَّةُ) ada 29, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

2. Huruf **ALIF (ا)** berbeda dengan **HAMZAH (ء)**

Diantara perbedaannya adalah:

A. Alif hanya bisa diberi harokat apabila terletak di awal kata. Contoh:

اِقْرَأْ	اَلْمَسْجِدُ	اُكْتُبْ
Bacalah	Masjid	Tulislah

Namun, jika terletak di tengah atau di akhir kata, **alif tidak bisa diberi harokat**. Ingat ini baik-baik!!!

B. Hamzah bisa diberi harokat dimanapun posisinya dalam kata.

قَرَأَ	سَأَلَ	أَكَلَ
Membaca	Bertanya	Makan

C. Hamzah bisa ditulis di atas huruf alif, wawu, dan ya. Namun, bisa juga ditulis sendirian.

نَبَأَ	شَاطِئٌ	اِمْرُؤٌ	جُزْءٌ
Memberitakan	Tepian	Orang	Bagian

3. Huruf alif yang terletak di akhir kata ada yang tegak (ا), dan ada yang bengkok (ى).

اَلْفَتَى	اَلْهُدَى	اَلْعَصَا	اَلدُّنْيَا
Pemuda	Petunjuk	Tongkat	Dunia

4. Sebuah kata yang diawali alif-lam (ال) tidak boleh ditanwin. Sebab, **ALIF-LAM dan TANWIN TIDAK BOLEH bergabung dalam satu kata**. Jika dalam satu kata sudah terdapat alif-lam, maka kata itu tidak boleh ditanwin. Begitupun sebaliknya.

SALAH	BENAR	BENAR
اَلْمَسْجِدٌ	مَسْجِدٌ	اَلْمَسْجِدُ
اَلْكِتَابٌ	كِتَابٌ	اَلْكِتَابُ

Lalu, apa bedanya kata yang beralif-lam dengan yang tidak? Akan datang penjelasannya nanti *insya Alloh*.

5. Apabila alif-lam (ال) dirangkaikan dengan **HURUF-HURUF QOMARIYYAH**, maka cara membacanya seperti membaca kata "Al-Qomar (اَلْقَمَرُ)", yaitu dengan **MENSUKUNKAN** huruf lam-nya.

Huruf qomariyyah ada14, yaitu:

أ	ب	ج	ح	خ	ع	غ	ف	ق	ك	م	ه	و	ي

Contoh:

Kelas	اَلْفَصْلُ	Yang pertama	اَلْأَوَّلُ
Bulan	اَلْقَمَرُ	Rumah	اَلْبَيْتُ
Kursi	اَلْكُرْسِيُّ	Yang cantik	اَلْجَمِيْلَةُ
Majalah	اَلْمَجَلَّةُ	Cerita	اَلْحِكَايَةُ
Petunjuk	اَلْهِدَايَةُ	Kebaikan	اَلْخَيْرُ
Wasiat	اَلْوَصِيَّةُ	Ilmu	اَلْعِلْمُ
Keyakinan	اَلْيَقِيْنُ	Yang ghaib	اَلْغَيْبُ

Alif-lam (ال) yang bertemu dengan ke-14 huruf di atas disebut **ALIF-LAM AL-QOMARIYYAH** (اَلْقَمَرِيَّةُ).

CARA MENGHAFALNYA ialah dengan menghafal **UNGKAPAN** berikut:

أَبْغِ حَجَّكَ وَ خَفْ عَقِيْمَهُ

6. Namun, apabila sebuah kata diawali oleh **SELAIN** ke-14 huruf di atas (ditambah alif), yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Ketika diberi alif-lam (ال) di awalnya, maka huruf lam (ل) tidak dibaca, kemudian ke-14 huruf ini diberi tasydid (ّ).

Matahari	اَلشَّمْسُ	Taubat	اَلتَّوْبَةُ
Shalat	اَلصَّلَاةُ	Tiga	الثَّلَاثَةُ
Kesesatan	اَلضَّلَالَةُ	Toko	الدُّكَّانُ
Dokter	اَلطَّبِيْبُ	Dzikir	اَلذِّكْرُ
Zalim	اَلظَّالِمُ	Kepala	اَلرَّأْسُ
Malam	اَللَّيْلُ	Berkunjung	اَلزِّيَارَةُ
Nikmat	اَلنِّعْمَةُ	Langit	اَلسَّمَاءُ

Ke-14 huruf di atas disebut huruf-huruf syamsiyyah. Kemudian, alif-lam yang bertemu dengan ke-14 huruf ini disebut **ALIF-LAM ASY-SYAMSIYYAH** (اَلشَّمْسِيَّةُ). Sebab alif-lam (ال) dibacanya sama seperti membaca asy-syams (اَلشَّمْسُ), yaitu dengan tidak membaca huruf lam-nya. Jadi huruf lam dianggap tidak ada.

7. Apabila ada kata yang berawalan alif-lam (ال) dibaca sendirian (tidak dibaca bersambung dengan kata sebelumnya), maka cara membacanya adalah dengan memfathahkan huruf alif (Perhatikan contoh di atas).

Namun, jika dibaca bersambung dengan kata sebelumnya, maka huruf alif tidak dibaca (dianggap tidak ada). Adapun huruf lam (ل) mengikuti ketentuan nomor 5 dan 6 di atas.

وَالْقَمَرُ	اَلْقَمَرُ
وَالشَّمْسُ	اَلشَّمْسُ

8. Apabila ada kata yang berakhiran sukun bertemu dengan kata yang berawalan alif-lam, jika ingin dibaca sendiri-sendiri (tidak bersambung), caranya sbb:

اُكْتُبْ اَلْكِتَابَ	جَاءَتْ اَلطَّالِبَةُ
Tulislah buku itu	Telah datang siswi itu

Namun, jika ingin dibaca bersambung, maka kata yang berakhiran sukun UMUMNYA diubah menjadi KASROH, seperti:

اُكْتُبِ الْكِتَابَ	جَاءَتِ الطَّالِبَةُ

9. UMUMNYA, dalam satu kata, harokat sebelum wawu (و) adalah dhommah (ـُـ), sebelum alif (ا) adalah fathah (ـَـ), dan sebelum ya (ي) adalah kasroh (ـِـ). Contoh:

يَرْمِي	يَخْشَى	يَدْعُو
Melempar	Takut	Memanggil
مُسْلِمِيْنَ	مُسْلِمَانِ	مُسْلِمُوْنَ
Orang-orang Islam	Dua orang Islam	Orang-orang Islam

Oleh karena itu, jika kita melihat huruf " و ي ا " pada sebuah kata, maka kita bisa menerapkan ketentuan ini untuk sementara, jika kita belum tahu harokat pastinya.

10. Huruf "لِ" (arti: untuk) jika bergabung dengan kata yang beralif-lam, maka huruf alif yang ada di awal kata itu dibuang. Contoh:

لِلّٰه	لِ + الله
لِلْمُؤْمِنِيْنَ	لِ + اَلْمُؤْمِنِيْنَ

11. Huruf ta (ت) ada dua bentuk: (1) TA MAFTUHAH (اَلتَّاءُ الْمَفْتُوْحَةُ) dan (2) TA MARBUTHOH (اَلتَّاءُ الْمَرْبُوْطَةُ).

Ta maftuhah (ت) artinya adalah ta yang terbuka, sedangkan ta marbuthoh (ة) artinya adalah ta yang terikat/tertutup. Contoh:

مِمْسَحَةٌ	سَبُّوْرَةٌ	صَوْتٌ	مَوْتٌ
Penghapus	Papan tulis	Suara	Kematian

12. UMUMNYA, sebuah kata yang berharokat akhir fathatain (ــً), ditambahkan huruf alif (ا) di akhirnya. Contoh:

زَيْدًا	زَيْدٌ	قَلَمًا	قَلَمٌ	كِتَابًا	كِتَابٌ
Zaid	Zaid	Pena	Pena	Buku	Buku

KECUALI untuk kata yang berakhiran ta marbuthoh (ة) dan berakhiran hamzah (ء), tidak diberi alif di akhir katanya. Contoh:

نِسَاءً	نِسَاءٌ	مَدْرَسَةً	مَدْرَسَةٌ
Para wanita	Para wanita	Sekolah	Sekolah
سَمَاءً	سَمَاءٌ	مَكْتَبَةً	مَكْتَبَةٌ
Langit	Langit	Perpustakaan	Perpustakaan

13. Sebuah kata yang berakhiran ta marbuthoh (ة), apabila bersambung dengan kata lain secara langsung (menempel), maka huruf ta marbuthoh berubah menjadi ta maftuhah. Sebab ta marbuthoh posisinya hanya ada di akhir kata. Contoh:

مَكْتَبَتُكَ	مَكْتَبَةٌ + كَ
Perpustakaanmu	Kamu + Perpustakaan
مَدْرَسَتُهُ	مَدْرَسَةٌ + هُ
Sekolahnya	Dia + Sekolah

Namun, jika tidak bersambung secara langsung (menempel), maka tidak berubah. Contoh:

مَكْتَبَةُ الْمَدِيْنَة	مَدْرَسَةُ الْقَرْيَة
Perpustakaan kota	Sekolah desa

14. Dalam bahasa Arab, ada beberapa kata yang bentuk tulisannya sama, namun memiliki arti dan fungsi yang berbeda. Contoh:

مَنْ	Siapa/barangsiapa/yang	مَا	Apa/apapun/yang
لَا	Jangan/tidak	وَ	Dan/demi/bersama

Lalu, bagaimana cara membedakannya? Akan datang penjelasannya nanti *insya Alloh.*

LATIHAN:

1. BACALAH kata-kata berikut ini dengan harokat yang benar!

الوَلَدُ	Anak	الأَرْضُ	Bumi
التِلْمِيْذُ	Murid	النَافِذَةُ	Jendela
الزُجَاجَةُ	Kaca	الظَالِمُ	Orang yang zhalim
الغُرْفَةُ	Kamar	الجَمَلُ	Onta
اللِسَانُ	Lidah	المَدِيْنَةُ	Kota

2. Ubahlah harokat akhir kata-kata berikut ini menjadi fathatain!

عَلِيٌّ	Si Ali	مَسْجِدٌ	Masjid	قَارُوْرَةٌ	Botol
خَطَأٌ	Salah	مَكْتَبَةٌ	Perpustakaan	دَاءٌ	Penyakit
مَدْرَسَةٌ	Sekolah	جَزَاءٌ	Balasan	سَرِيْرٌ	Tempat tidur
عَالَمٌ	Alam	بَيْتٌ	Rumah	دَوَاءٌ	Obat
سَوَاءٌ	Sama	جَوَّالٌ	HP	مُحَمَّدٌ	Si Muhammad

3. Masukkan alif-lam "ال" ke dalam kata-kata berikut!

مِنْدِيْلٌ	Sapu tangan	مُدَرِّسَةٌ	Guru wanita
مِفْتَاحٌ	Kunci	شَوْكَةٌ	Garpu
كُرْسِيٌّ	Kursi	مِلْعَقَةٌ	Sendok
نَجْمٌ	Bintang	دَلْوٌ	Timba
قَمِيْصٌ	Kemeja	دَرَّاجَةٌ	Sepeda

4. HAFALKAN semua KOSA KATA di ATAS! BACALAH BERULANG-ULANG ! (Minimal 10X)

DASAR-DASAR ILMU NAHWU

TARGET:

1. MEMBUAT KALIMAT SEMPURNA

قَرَأَ مُحَمَّدٌ اَلْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ صَبَاحًا جَمِيْلًا
Muhammad membaca al-Qur’an di Masjid pada pagi hari yang indah
تَقْرَأُ الْمَرْأَةُ رِسَالَةً فِي الْغُرْفَةِ الْوَاسِعَةِ
Wanita itu sedang menulis surat di dalam kamar yang luas

2. MENCERITAKAN SESUATU

Rumah itu besar dan indah	اَلْبَيْتُ كَبِيْرٌ وَ جَمِيْلٌ
Ali tinggal di rumah besar itu	يَسْكُنُ عَلِيٌّ فِي الْبَيْتِ الْكَبِيْرِ
Di dalam kamar (ada) meja dan kursi	فِي الْغُرْفَةِ مَكْتَبٌ وَ كُرْسِيٌّ
Kursi itu bersih	اَلْكُرْسِيُّ نَظِيْفٌ
Muhammad sedang duduk di atas kursi yang bersih itu	يَجْلِسُ مُحَمَّدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ النَّظِيْفِ

PELAJARAN 1
MENGENAL KATA

- KATA adalah UCAPAN yang memiliki ARTI
- KATA dibagi menjadi 3: ISIM, FI'IL & HURUF
- ISIM adalah KATA yang menunjukkan MANUSIA, HEWAN, TUMBUHAN, BENDA MATI, SIFAT, WAKTU, & TEMPAT.
- FI'IL adalah KATA KERJA.
- HURUF adalah KATA DEPAN atau KATA SAMBUNG.

Sebuah literatur berbahasa Arab, sepanjang apapun, sebenarnya hanya tersusun dari kata. Kata demi kata disusun menjadi sebuah kalimat. Kalimat demi kalimat disusun menjadi sebuah paragraf. Kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang panjang hingga berlembar-lembar banyaknya.

KATA artinya adalah UCAPAN yang memiliki ARTI.

KATA bahasa Arabnya adalah KALIMAT (اَلْكَلِمَةُ), sedangkan KALIMAT bahasa Arabnya adalah JUMLAH (اَلْجُمْلَةُ). Hati-hati, jangan sampai tertukar!

BAHASA INDONESIA	BAHASA ARAB
KATA	الكلمة
KALIMAT	الجملة

>>> PEMBAGIAN KATA

Dalam bahasa Arab, KATA dibagi menjadi 3: ISIM, FI'IL, dan HURUF.

PENJELASAN:

1. ISIM

ISIM (اَلْاِسْمُ) adalah KATA yang menunjukkan: Manusia, Hewan, Tumbuhan, Benda Mati, Sifat, Waktu, dan Tempat.

حَجَرٌ	تَمْرٌ	فِيْلٌ	رَجُلٌ
Batu	Kurma	Gajah	Seorang laki-laki
مَسْجِدٌ	لَيْلٌ	صَبَاحٌ	جَمِيْلٌ
Masjid	Malam	Pagi	Bagus

2. FI’IL

FI’IL (اَلْفِعْلُ) adalah KATA KERJA.

FI’IL dibagi menjadi 3:

فِعْلُ الْأَمْرِ	اَلْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	اَلْفِعْلُ الْمَاضِي
Kata kerja perintah	Kata kerja untuk waktu sekarang/akan datang	Kata kerja untuk waktu lampau
اُكْتُبْ	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Tulislah!	Sedang/akan menulis	Telah menulis

CATATAN:

1. Untuk membedakan FI’IL MUDHORE yang bermakna “sedang” dan “akan” dilihat dari konteks kalimatnya.

Ali di kamar sedang membaca al-Qur’an	عَلِيٌّ فِي الْغُرْفَةِ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Ali akan pergi besok	يَذْهَبُ عَلِيٌّ غَدًا

2. Biasanya untuk memberi makna “AKAN” pada FI’IL MUDHORE, diberi tambahan huruf “سَ” di awalnya.

سَيَذْهَبُ	سَيَرْجِعُ	سَيَدْرُسُ
Dia akan pergi	Dia akan pulang	Dia akan belajar

PENJELASAN LEBIH LENGKAP TENTANG FI’IL ADA DALAM ILMU SHOROF

3. HURUF

HURUF (اَلْحَرْفُ) adalah KATA DEPAN atau KATA SAMBUNG.

فِي	عَلَى	إِلَى	مِنْ
Di dalam	Di atas	Ke	Dari
أَوْ	وَ	لِ	بِ
Atau	Dan	Untuk/Milik	Dengan

CATATAN:

1. Ada 2 KELOMPOK huruf yang banyak digunakan:

   A. HURUF JAR (حَرْفُ الْجَرِّ) yaitu HURUF yang menyebabkan ISIM yang terletak setelahnya menjadi berharokat KASROH.

Dari masjid	من الْمَسْجِدِ	من
Ke masjid	إلى الْمَسْجِدِ	إلى

Di atas kursi	على الْكُرْسِيِّ	على
Di dalam kamar	فِي الْغُرْفَةِ	فِي
Dengan pesawat	بالطَّائِرَةِ	ب
Untuk/milik Muhammad	لِمُحَمَّدٍ	ل

B. HURUF ATHOF (حَرْفُ الْعَطْفِ) yaitu HURUF yang berfungsi untuk MENGHUBUNGKAN dua kata (ISIM atau FI'IL).

Ali dan Hasan	عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ	و
Kitab atau pena	كِتَابٌ أَوْ قَلَمٌ	أو

2. HURUF JAR hanya masuk kepada ISIM. Jadi, jika dalam sebuah kalimat ada HURUF JAR, berarti kata setelahnya adalah ISIM. (Lihat contoh-contoh di atas).
3. ISIM yang terletak setelah huruf jar dikenal dengan istilah MASBUQ BI HARFIL JAR (اَلْمَسْبُوْقُ بِحَرْفِ الْجَرِّ).

>>> CIRI-CIRI ISIM

ISIM bisa dikenali dengan 2 CIRI:

1. Ada ALIF-LAM (ال) di awalnya.
2. Ada TANWIN di akhirnya.
   NAMUN, ALIF-LAM dan TANWIN tidak boleh berkumpul dalam sebuah isim. Jika sebuah isim sudah diberi ALIF-LAM, maka tidak boleh ditanwin. Begitupun sebaliknya.

SALAH	BENAR	BENAR
اَلْمَسْجِدٌ	مَسْجِدٌ	اَلْمَسْجِدُ
اَلْقَلَمٌ	قَلَمٌ	اَلْقَلَمُ

Lalu, apa bedanya ISIM yang beralif-lam dengan yang bertanwin? Akan datang penjelasannya nanti.

RINGKASAN

1	الكلمة	KATA adalah ucapan yang memiliki arti
2	الجملة	KALIMAT
3	الاسم	KATA yang menunjukkan manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, sifat,waktu, dan tempat
4	الفعل	KATA KERJA
5	الحرف	KATA DEPAN atau KATA SAMBUNG
6	الفعل الماضي	KATA KERJA untuk waktu LAMPAU
7	الفعل المضارع	KATA KERJA untuk waktu SEKARANG atau akan datang
8	فعل الامر	KATA KERJA PERINTAH
9	حرف الجر	HURUF yang menyebabkan ISIM yang terletak setelahnya menjadi berharokat KASROH
10	حرف العطف	HURUF SAMBUNG, huruf yang berfungsi untuk menyambung dua kata
11	المسبوق بحرف الجر	ISIM yang terletak SETELAH HURUF JAR

LATIHAN:

Sebutkan ISIM, FI'IL, dan HURUF yang terdapat dalam surat An-Nas berikut!
(ISIM=14, FI'IL=3, HURUF=5)

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِى
يُوَسۡوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦

PELAJARAN 2
MENGENAL 5 MACAM ISIM

Ada 5 MACAM ISIM yang HARUS kita ketahui dan fahami dengan baik di tingkat dasar. Yaitu:

1	Isim Ghoiru Munshorif (الاسم غير المنصرف)	ISIM yang TIDAK BOLEH diTANWIN
2	Isim Mudzakkar (الاسم المذكر)	ISIM yang berjenis LAKI-LAKI
3	Isim Muannats (الاسم المؤنث)	ISIM yang berjenis WANITA
4	Isim Nakiroh (الاسم النكرة)	ISIM yang masih UMUM penunjukkannya
5	Isim Makrifah (الاسم المعرفة)	ISIM yang sudah TERTENTU penunjukkannya

PENJELASAN:

1. ISIM GHOIRU MUNSHORIF

Sebuah ISIM jika tidak diberi ALIF-LAM, maka HARUS diberi TANWIN di akhirnya. Ini KAIDAH UMUMNYA.

بَابٌ	اَلْبَابُ
مَدْرَسَةٌ	اَلْمَدْرَسَةُ

Namun, ada beberapa SEBAB yang membuat sebuah ISIM TETAP TIDAK BOLEH DIBERI TANWIN meskipun tidak diberi ALIF-LAM. ISIM jenis ini dikenal dengan istilah ISIM GHOIRU MUNSHORIF (اَلْاِسْمُ غَيْرُ الْمُنْصَرِفِ) alias ISIM YANG TIDAK BOLEH DITANWIN.

Diantara SEBAB sebuah ISIM TIDAK BOLEH DITANWIN adalah:

1. Nama WANITA

زَيْنَبُ	خَدِيْجَةُ	عَائِشَةُ
Zainab	Khodijah	Aisyah

2. Nama LAKI-LAKI yang berakhiran TA MARBUTHOH.

مُعَاوِيَةُ	طَلْحَةُ	حَمْزَةُ
Muawiyah	Tholhah	Hamzah

3. Nama ASING (NON ARAB), baik nama MANUSIA atau NAMA DAERAH

بَغْدَادُ	إِسْمَاعِيْلُ	إِبْرَاهِيْمُ
Baghdad	Ismail	Ibrahim

CATATAN:

Semua nama Nabi termasuk ISIM GHOIRU MUNSHORIF, KECUALI 6 NAMA, yaitu:

لُوْطٌ	نُوْحٌ	هُوْدٌ	شُعَيْبٌ	صَالِحٌ	مُحَمَّدٌ

LATIHAN:

1. Sebutkan KAIDAH UMUM tentang ISIM!
2. Sebutkan 3 SEBAB sebuah ISIM tidak boleh diberi TANWIN! Berikan contohnya masing-masing 3 buah!
3. Apa yang dimaksud dengan ISIM GHOIRU MUNSHORIF? Jelaskan!
4. Sebutkan sebab isim-isim berikut ini digolongkan ke dalam kelompok isim ghoiru munshorif!

حَمْزَةُ	زَيْنَبُ	طَلْحَةُ	خَدِيْجَةُ	أُسَامَةُ
فَاطِمَةُ	إِسْمَاعِيْلُ	مَيْسَرَةُ	إِبْرَاهِيْمُ	عَائِشَةُ

2 & 3. ISIM MUDZAKKAR & ISIM MUANNATS

Berdasarkan JENISNYA, ISIM dibagi menjadi dua: Isim MUDZAKKAR (اَلْمُذَكَّرُ) & Isim MUANNATS (اَلْمُؤَنَّثُ).

- Isim MUDZAKKAR adalah isim yang berjenis LAKI-LAKI.
- Isim MUANNATS adalah isim yang berjenis WANITA.

Bagaimana cara membedakannya ?

Cara membedakannya ialah dengan terlebih dahulu kita mengenali kelompok ISIM MUANNATS. Jika tidak termasuk ke dalam kelompok ISIM MUANNATS, maka kita bisa masukkan ke dalam kelompok ISIM MUDZAKKAR.

MENURUT ORANG ARAB, yang termasuk ke dalam kelompok ISIM MUANNATS adalah:

1. MANUSIA atau HEWAN yang berjenis kelamin wanita.

بِنْتٌ	مَرْأَةٌ	بَقَرَةٌ
Anak wanita	Wanita	Sapi betina

2. Nama yang digunakan untuk wanita.

فَاطِمَةُ	مَرْيَمُ	حَلِيْمَةُ
Fatimah	Maryam	Halimah

3. Isim yang berakhiran TA MARBUTHOH

سَيَّارَةٌ	مَدْرَسَةٌ	مِنْشَفَةٌ
Mobil	Sekolah	Handuk

CATATAN:

1. Nama laki-laki yang berakhiran TA MARBUTHOH tetap dianggap MUDZAKKAR, dan penulisannya tidak boleh ditanwin.
2. **ANGGOTA TUBUH yang BERPASANGAN** (Mata, Telinga, Tangan, Kaki, Dll.) dimasukkan ke dalam **KELOMPOK ISIM MUANNATS**.

LATIHAN:

1. Sebutkan 3 KELOMPOK ISIM MUANNATS! Beri contohnya masing-masing 3 buah!
2. Bedakan ISIM MUDZAKKAR & ISIM MUANNATS dari kata-kata berikut ini!

كُرَّاسَةٌ	أُسَامَةُ	قَدَمٌ	مِقَصٌّ	صُوْرَةٌ	صَابُوْنٌ	بِطَاقَةٌ	سِتَارٌ
مَيْسَرَةُ	أُذُنٌ	هَاتِفٌ	دَرَّاجَةٌ	فِرَاشٌ	شَهَادَةٌ	مُشْطٌ	مِصْعَدٌ
قَامُوْسٌ	رُقَيَّةُ	سِرْوَالٌ	مَرْيَمُ	نَشْرَةٌ	إِزَارٌ	مِفْرَشٌ	مِرْآةٌ
عَيْنٌ	دُرْجٌ	رِجْلٌ	يَدٌ	عِطْرٌ	نَافِذَةٌ	بِسَاطٌ	مِذْيَاعٌ
صُنْدُوْقٌ	جَوَّالَةٌ	خَاتَمٌ	ثَوْبٌ	زَيْنَبُ	مِرْوَحَةٌ	تَذْكِرَةٌ	مِحْفَظَةٌ

Buku catatan	Usamah	Telapak kaki	Gunting	Gambar	Sabun	Kartu	Gorden
Maisarah	Telinga	Telepon	Sepeda	Kasur	Ijazah	Sisir	Lift
Kamus	Ruqoyyah	Celana	Maryam	Brosur	Kain sarung	Taplak meja	Cermin
Mata	Laci	Kaki	Tangan	Minya wangi	Jendela	Tikar/karpet	Radio
Kotak	Motor	Cincin	Baju	Zainab	Kipas angin	Karcis	Dompet

HAFALKAN SEMUA KOSA KATA DI ATAS & CARA MENULISNYA !!!

4 & 5. ISIM NAKIROH & ISIM MAKRIFAT

Berdasarkan KEJELASANNYA, ISIM dibagi menjadi dua:

- Isim NAKIROH (اَلنَّكِرَةُ) adalah ISIM yang penunjukan bendanya belum tertentu (masih umum).
- Isim MAKRIFAT (اَلْمَعْرِفَةُ) adalah ISIM yang penunjukkan bendanya sudah tertentu (jelas benda yang dimaksud)

Cara membedakannya ialah dengan terlebih dahulu kita mengenali kelompok ISIM MAKRIFAT. Jika tidak termasuk ke dalam kelompok ISIM MAKRIFAT, maka kita bisa masukkan ke dalam kelompok ISIM NAKIROH.

<u>MENURUT ORANG ARAB, yang termasuk ke dalam kelompok ISIM MAKRIFAT adalah:</u>

1. Nama (Manusia/Daerah/Kota/Negara/Tempat)

إِنْدُوْنِيْسِيَا	جَاكَرْتَا	مُحَمَّدٌ
Indonesia	Jakarta	Muhammad

2. Isim yang berawalan ALIF-LAM
(Dalam penerjemahannya biasanya diberi tambahan "ITU", untuk menunjukkan bahwa benda yang dimaksud sudah jelas)

اَلرَّجُلُ	اَلدُّكَّانُ	اَلْكِتَابُ
Laki-laki (itu)	Toko (itu)	Buku (itu)

<u>CATATAN:</u>

1. Nama manusia <u>umumnya</u> TIDAK DIBERI ALIF-LAM. Maka, TIDAK SEMUA ISIM YANG TIDAK BERALIF-LAM termasuk ke dalam kelompok isim nakiroh.

2. Jika ISIM diberi ALIF-LAM, berarti BENDANYA sudah JELAS. Sudah bisa difahami oleh orang yang berbicara dan yang mendengarnya.

جاء رجل، الرجل جميل Telah datang seorang laki-laki. Laki-laki itu ganteng	
رجل	Masih umum, belum jelas
الرجل	Sudah tertentu, yaitu laki-laki yang datang

LATIHAN:

1. Apa pengertian ISIM NAKIROH? Beri contohnya 3 buah!
2. Apa pengertian ISIM MAKRIFAT? Beri contohnya 3 buah!
3. Bagaimana cara membedakan ISIM NAKIROH & ISIM MAKRIFAT? Jelaskan!
4. Sebutkan 2 KELOMPOK ISIM MAKRIFAT! Beri contohnya masing-masing 3 buah!
5. Bedakanlah Isim Makrifat dan Isim Nakiroh dari kata-kata berikut ini! Sebutkan pula alasannya!

جَاكَرْتَا	مِصْبَاحٌ	عَلِيٌّ	تِلْفَازٌ	مَرْيَمُ	الْمِلْحُ	سَمَكٌ	سُكَّرٌ
العِنَبُ	بُرْتُقَالٌ	الفَاكِهَةُ	قَهْوَةٌ	بَصَلٌ	اَلشَّايُ	وَرَقٌ	عُشْبٌ
هَدْيٌ	أُنْدُونِيسِيَا	كُرَةٌ	زَيْدٌ	لَحْمٌ	زَهْرَةٌ	اَلسُّوْرُ	إِدَامٌ
الكَلْبُ	إِسْمَاعِيلُ	خِنْزِيْرٌ	اَلطَّعَامُ	عُصْفُوْرٌ	فَاطِمَةُ	التِّمْسَاحُ	فِيْلٌ
الكِتَابُ	سُوْرَابَايَا	غَنَمٌ	أَرْنَبٌ	اَللَّبَنُ	الجَمَلُ	بَقَرَةٌ	صُوْلُو

Jakarta	Lampu	Ali	TV	Maryam	Garam	Ikan	Gula
Anggur	Jeruk	Buah	Kopi	Bawang	Teh	Daun/kertas	Rumput
Petunjuk	Indonesia	Bola	Zaid	Daging	Bunga	Pagar	Lauk
Anjing	Isma'il	Babi	Makanan	Burung	Fatimah	Buaya	Gajah
Kitab	Surabaya	Kambing	Kelinci	Susu	Onta	Sapi betina	Solo

HAFALKAN SEMUA KOSA KATA DI ATAS & CARA MENULISNYA !!!

RINGKASAN PELAJARAN 2

1	Isim Ghoiru Munshorif (الاسم غير المنصرف)	ISIM yang TIDAK BOLEH diTANWIN
2	Isim Mudzakkar (الاسم المذكر)	ISIM yang berjenis LAKI-LAKI
3	Isim Muannats (الاسم المؤنث)	ISIM yang berjenis WANITA
4	Isim Nakiroh (الاسم النكرة)	ISIM yang masih UMUM penunjukkannya
5	Isim Makrifah (الاسم المعرفة)	ISIM yang sudah TERTENTU penunjukkannya
1	Isim Ghoiru Munshorif (الاسم غير المنصرف)	زَيْنَبُ ، حَمْزَةُ
2	Isim Mudzakkar (الاسم المذكر)	رَجُلٌ ، مَسْجِدٌ
3	Isim Muannats (الاسم المؤنث)	مَرْأَةٌ ، مَدْرَسَةٌ
4	Isim Nakiroh (الاسم النكرة)	بَابٌ
5	Isim Makrifah (الاسم المعرفة)	اَلْبَابُ

PELAJARAN 3
MEMBUAT KALIMAT & MEMBERI HAROKAT KATA

ضَرَبَ زَيْدٌ كَلْبًا بِالْحَجَرِ فِي الطَّرِيْقِ صَبَاحًا
Zaid memukul anjing dengan batu di jalan itu pagi hari

Kalau dalam bahasa INDONESIA, pola kalimat dasar yang sering di gunakan adalah:

S (Subjek) + P (Predikat/Kata Kerja)
Muhammad pergi

Atau, jika KATA KERJAnya butuh OBJEK, maka biasanya menggunakan pola:

S (Subjek) + P (Predikat/Kata Kerja) + O (Objek)
Muhammad minum kopi

Dalam bahasa Arab, pola kalimatnya tidak jauh berbeda. Hanya saja, KATA KERJAnya disebutkan diawal (SEBELUM SUBJEK).

Muhammad pergi	ذَهَبَ مُحَمَّدٌ

Kemudian, OBJEK biasanya diletakkan SETELAH SUBJEK.

Muhammad minum kopi	شَرِبَ مُحَمَّدٌ قَهْوَةً

Kemudian, kita bisa menambahkan MASBUQ BI HARFIL JAR, dan juga KETERANGAN WAKTU KEJADIAN.

شَرِبَ مُحَمَّدٌ قَهْوَةً فِي الْغُرْفَةِ صَبَاحًا
Muhammad minum kopi di kamar pagi hari

PEDOMAN PEMBERIAN HAROKAT PADA ISIM

Berikut ini PEDOMAN PEMBERIAN HAROKAT pada ISIM untuk kalangan PEMULA:

KEDUDUKAN	HAROKAT
SUBJEK	DHOMMAH
OBJEK	FATHAH
MASBUQ BI HARFIL JAR	KASROH
KETERANGAN WAKTU	FATHAH

Lihat contohnya di atas.

LATIHAN:

Buatlah kalimat yang berpola:

اسم (Keterangan Waktu)	اسم (Masbuq bi Harfil Jar)	اسم (S)	فعل

Atau,

اسم (Keterangan Waktu)	اسم (Masbuq bi Harfil Jar)	اسم (O)	اسم (S)	فعل

Gunakan FI’IL-FI’IL BERIKUT:

ضَرَبَ	أَخَذَ	أَكَلَ	رَقَدَ	جَلَسَ
Memukul	Mengambil	Makan	Tidur	Duduk

Contoh:

Zaid pulang dari sekolah sore hari	رَجَعَ زَيْدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ مَسَاءً
Hasan memetik bunga di kebun siang hari	قَطَفَ حَسَنٌ زَهْرَةً نَـهَارًا

PELAJARAN 4
MENGENAL JUMLAH MUFIDAH

1. Pengertian **JUMLAH MUFIDAH** (اَلْجُمْلَةُ الْمُفِيْدَةُ)

JUMLAH MUFIDAH biasa diterjemahkan dengan “**KALIMAT SEMPURNA**”.

Jumlah mufidah adalah susunan 2 kata atau lebih yang mempunyai pengertian sempurna/lengkap sehingga dapat memuaskan orang yang mendengarnya.

2. Syarat Jumlah Mufidah

Jumlah mufidah memiliki **2 SYARAT**:

(1). Minimal tersusun dari 2 kata.

(2). Memberi pengertian sempurna (dapat memuaskan pendengar), sehingga pendengar tidak perlu menunggu-nunggu kata berikutnya.

Contoh:

إِذَا جَاءَ عَلِيٌّ ذَهَبَ مُحَمَّدٌ
Apabila Ali datang, Muhammad pergi

Sekarang, coba kalau kalimatnya begini:

إذا جاء علي
Apabila Ali datang

Kalimat ini belum sempurna. Meskipun tersusun dari 3 kata, namun belum memberi pengertian sempurna. Masih menimbulkan tanda tanya: Kenapa memangnya kalau Ali datang?

3. Pembagian Jumlah Mufidah

Jumlah Mufidah ada 2 macam:

A. JUMLAH FI’LIYYAH (اَلْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh FI’IL dan tersusun –MINIMAL- dari FI’IL dan SUBJEK.

Ali datang	جَاءَ عَلِيٌّ
Muhammad Pergi	ذَهَبَ مُحَمَّدٌ

B. JUMLAH ISMIYYAH (اَلْجُمْلَةُ الْاِسْمِيَّةُ)

Yaitu KALIMAT SEMPURNA yang DIAWALI oleh ISIM dan tersusun –MINIMAL- dari MUBTADA & KHOBAR.

- MUBTADA adalah ISIM MAKRIFAT yang terletak di AWAL KALIMAT.
- KHOBAR adalah ISIM NAKIROH yang MEMBERITAKAN MUBTADA agar pengertiannya menjadi jelas.

Masjid itu besar	اَلْمَسْجِدُ كَبِيْرٌ
Sekolah itu besar	اَلْمَدْرَسَةُ كَبِيْرَةٌ

PENJELASAN LENGKAPNYA akan datang setelah ini.

PERHATIAN !!! PENTING !!!

Sepanjang apapun kalimat sempurna, sebenarnya hanyalah tersusun dari ISIM, FI'IL, dan HURUF. Oleh karena itu, jika kita ingin BISA memahami bahasa Arab, maka kita harus memahami dengan baik terlebih dahulu ISIM, FI'IL, dan HURUF.

INGAT !!! FAHAMI pengertian ISIM, FI'IL, dan HURUF! Insya Allah kita akan mudah memahami bahasa Arab.

LATIHAN:

1. Apa pengertian jumlah mufidah?
2. Apa syarat jumlah mufidah ?
3. Apa pengertian JUMLAH FI'LIYYAH? Berikan contohnya 3 buah!
4. Apa pengertian JUMLAH ISMIYYAH? Berikan contohnya 3 buah!
5. Apa pengertian MUBTADA & KHOBAR? Berikan contohnya masing-masing 3 buah!

PELAJARAN 5
MENGENAL 2 POLA KALIMAT INTI

Dalam bahasa Arab, ada 2 POLA KALIMAT yang paling sering digunakan, yaitu:

جَاءَ زَيْدٌ	FI'IL & FA'IL	اَلْفِعْلُ وَ الْفَاعِلُ
Zaid datang		
اَلْمَسِجُد كَبِيْرٌ	MUBTADA & KHOBAR	اَلْمُبْتَدَأُ وَ الْخَبَرُ
Masjid itu besar		

PENJELASAN:

POLA 1: FI'IL – FA'IL

- FI'IL (اَلْفِعْلُ) adalah KATA KERJA
- FA'IL (اَلْفَاعِلُ) adalah ISIM yang TERLETAK setelah FI'IL, dan merupakan PELAKU (SUBJEK) dari FI'IL itu.

رَجَعَتْ عَائِشَةُ	رَجَعَ مُحَمَّدٌ
Aisyah telah kembali	Muhammad telah kembali
تَرْجِعُ عَائِشَةُ	يَرْجِعُ مُحَمَّدٌ
Aisyah sedang/akan kembali	Muhammad sedang/akan kembali

CATATAN:

1. Susunan FI'IL – FA'IL membentuk KALIMAT SEMPURNA.
2. Bila FA'IL berupa isim MUANNATS, maka fi'ilnya harus diberi tanda muannats, yaitu:

   (A). Untuk fi'il MADHI, dengan menambahkan huruf ta yang disukun (تْ) di akhirnya.

Wanita itu pergi	ذَهَبَتْ اَلْمَرْأَةُ
Anak wanita itu pergi	ذَهَبَتْ اَلْبِنْتُ

(B). Untuk fi'il MUDHORE, dengan memilih fi'il mudhore yang berhuruf MUDHORO'AH (ت) di awalnya. (Baca pengertian HURUF MUDHORO'AH dalam ILMU SHOROF).

Wanita itu sedang pergi	تَذْهَبُ المرأةُ
Anak wanita itu sedang pergi	تَذْهَبُ البنتُ

LATIHAN:

1. Apa yang dimaksud dengan Fa'il? Jelaskan!
2. Sebutkan ketentuan Fa'il jika berupa ISIM MUANNATS! Jelaskan!
3. Buatlah 5 buah kalimat sempurna yang tersusun dari Fi'il dan Fa'il, dengan ketentuan:
   A. FI'ILnya MADHI dan FA'ILnya MUDZAKKAR.
   B. FI'ILnya MADHI dan FA'ILnya MUANNATS.
   C. FI'ILnya MUDHORE dan FA'ILnya MUDZAKKAR.
   D. FI'ILnya MUDHORE dan FA'ILnya MUANNATS.
   BERILAH HAROKAT LENGKAP, kemudian BACALAH DENGAN SUARA KERAS!

POLA 2:. MUBTADA & KHOBAR

- MUBTADA (اَلْمُبْتَدَأُ) adalah isim MAKRIFAT yang terletak di awal kalimat.
- KHOBAR (اَلْخَبَرُ) adalah isim NAKIROH yang memberitakan mubtada atau pelengkap/penyempurna mubtada.

  Susunan kata yang tersusun dari mubtada dan khobar membentuk kalimat sempurna (الجملة المفيدة).

KHOBAR	MUBTADA
Yang menerangkan	Yang diterangkan
M	D
مُحَمَّدٌ جَمِيْلٌ Muhammad ganteng	
عَائِشَةُ جَمِيْلَةٌ Aisyah cantik	
اَلْبَيْتُ كَبِيْرٌ Rumah itu besar	
اَلسَّيَّارَةُ كَبِيْرَةٌ Mobil itu besar	

CATATAN:

1- MUBTADA pada asalnya adalah isim MAKRIFAT, sedangkan KHOBAR isim NAKIROH.

2- Mubtada harus sama dengan khobar dalam jenisnya (sama-sama MUDZAKKAR atau sama-sama MUANNATS).

Teh itu nikmat	اَلشَّايُ لَذِيْذٌ
Kopi itu nikmat	اَلْقَهْوَةُ لَذِيْذَةٌ
Laki-laki itu ganteng	اَلرَّجُلُ جَمِيْلٌ
Wanita itu cantik	اَلْمَرْأَةُ جَمِيْلَةٌ

LATIHAN:

1. Apa pengertian MUBTADA? Berikan contohnya 3 buah!
2. Apa pengertian KHOBAR? Berikan contohnya 3 buah!
3. Sebutkan 2 KETENTUAN yang terkait dengan MUBTADA & KHOBAR? Jelaskan dalam kalimat sempurna!
4. Terjemahkanlah kata-kata berikut ini!

Rumah itu besar	Kamar itu besar
Lampu itu kecil	Sendok itu kecil
Pasar itu jauh	Sekolah itu jauh
Muhammad shalih	Fathimah shalihah
Ilmu adalah cahaya	Allah Maha Tahu

PELAJARAN 6
MENGENAL 6 KEDUDUKAN ISIM DALAM KALIMAT

Ada 6 KEDUDUKAN ISIM dalam sebuah kalimat yang PENTING untuk diketahui oleh PELAJAR PEMULA.

1. Mubtada
2. Khobar
3. Fa'il (Subjek)
4. Maf'ul Bih (Objek)
5. Masbuq bi Harfil Jar
6. Zhorof Zaman (Keterangan Waktu)

<u>PENJELASAN:</u>

1 & 2. Mubtada & Khobar

Telah berlalu penjelasannya.

اَلْمَرْأَةُ جَمِيْلَةٌ	اَلرَّجُلُ جَمِيْلٌ
Wanita itu cantik	Laki-laki itu ganteng

3. Fa'il

Telah berlalu penjelasannya.

جَاءَتْ الْمَرْأَةُ	جَاءَ الرَّجُلُ
Wanita itu telah datang	Laki-laki itu telah datang

4. Maf'ul Bih

Maf'ul Bih adalah ISIM yang dikenai suatu pekerjaan (OBJEK).
Maf'ul Bih berharokat FATHAH.

Ali memukul anjing	ضَرَبَ عَلِيٌّ <u>كَلْبًا</u>
Fatimah mencuci baju	غَسَلَتْ فَاطِمَةُ <u>ثَوْبًا</u>
Hasan menolong seorang anak laki-laki	نَصَرَ حَسَنٌ <u>وَلَدًا</u>

5. Masbuq bi Harfil Jar

Masbuq bi Harfil Jar adalah ISIM yang terletak setelah HURUF JAR.
Masbuq bi Harfil Jar berharokat KASROH.

عَلَى الْكُرْسِيِّ	إِلَى السُّوْقِ	مِنَ الْمَدْرَسَةِ
لِلْأُسْتَاذِ	بِالسِّكِّيْنِ	فِي الْحَمَّامِ

6. Zhorof Zaman

Zhorof Zaman adalah KETERANGAN WAKTU terjadinya sebuah perbuatan.
Zhorof Zaman berharokat FATHAH.

لَيْلًا	مَسَاءً	نَهَارًا	صَبَاحًا
Malam	Sore	Siang	Pagi

KESIMPULAN

NO	KEDUDUKAN	HAROKAT	CONTOH
1	MUBTADA	DHOMMAH	اَلْوَلَدُ جَمِيْلٌ
2	KHOBAR	DHOMMAH	الولدُ جميلٌ
3	FA'IL	DHOMMAH	جَاءَ الْوَلَدُ
4	MAF'UL BIH	FATHAH	نَصَرْتُ الْوَلَدَ
5	MASBUQ BI HARFIL JAR	KASROH	عَلِيٌّ فِي الْغُرْفَةِ
6	ZHOROF ZAMAN	FATHAH	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ صَبَاحًا

LATIHAN:

1. Buatlah 5 buah KALIMAT SEMPURNA yang berpola:

المبتدأ	الخبر

2. Buatlah 5 buah KALIMAT SEMPURNA yang berpola:

الفعل	الفاعل	المفعول به	المسبوق بحرف الجر	ظرف الزمان

PELAJARAN 7
MEMBERI SIFAT SEBUAH ISIM

Sebuah isim bisa diberi SIFAT (اَلصِّفَةُ). Isim yang diberi sifat dikenal dengan MAUSHUF (اَلْمَوْصُوْفُ).

Rumah yang besar itu	اَلْبَيْتُ الْكَبِيْرُ
Sekolah yang besar	مَدْرَسَةٌ كَبِيْرَةٌ

CATATAN:

1. SIFAT harus sama dengan MAUSHUF dalam 3 hal:
   - HAROKATNYA
   - JENISNYA (MUDZAKKAR/MUANNATS)
   - KEJELASANNYA (NAKIROH/MAKRIFAT)

2. SIFAT dan MAUSHUF **belum** membentuk KALIMAT SEMPURNA. Untuk menjadikannya sempurna, kita bisa memasukkannya ke dalam JUMLAH ISMIYYAH atau JUMLAH FI'LIYYAH.

Laki-laki yang shalih itu telah datang	جَاءَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ
Laki-laki yang shalih itu ganteng	اَلرَّجُلُ الصَّالِحُ جَمِيْلٌ
Wanita yang shalihah itu telah pergi	ذَهَبَتْ اَلْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ
Wanita yang shalihah itu cantik	اَلْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ جَمِيْلَةٌ
Aku telah menolong laki-laki yang shalih itu	نَصَرْتُ الرَّجُلَ الصَّالِحَ
Aku telah memberi salam kepada wanita yang shalihah itu	سَلَّمْتُ عَلَى الْمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ

LATIHAN:

1. Berilah kata sifat pada isim-isim berikut ini!

بيت	طالبة	زيد	الطالب	زينب
Rumah	Siswi	Zaid	Siswa (itu)	Zainab

2. Masukkan isim-isim di atas (setelah diberi sifat) ke dalam JUMLAH ISMIYYAH!
3. Masukkan isim-isim di atas (setelah diberi sifat) ke dalam JUMLAH FI'LIYYAH!

PELAJARAN 8
MENGHUBUNGKAN 2 KATA

Dua buah kata bisa dihubungkan dengan menggunakan HURUF ATHOF.

Ali dan Hasan telah datang	جَاءَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ
Saya telah menolong Ali dan Hasan	نَصَرْتُ عَلِيًّا وَ حَسَنًا
Saya telah memberi salam kepada Ali dan Hasan	سَلَّمْتُ عَلَى عَلِيٍّ وَ حَسَنٍ

CATATAN:

1. HAROKAT AKHIR kata yang terletak SETELAH huruf athof HARUS SAMA dengan HAROKAT AKHIR kata yang terletak SEBELUM huruf athof.

أَكَلَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ رُزًّا وَ لَحْمًا فِي الْبَيْتِ وَ الْمَطْعَمِ
Ali dan Hasan makan nasi dan daging di rumah dan restoran

2. HURUF ATHOF bisa menghubungkan DUA BUAH ISIM, DUA BUAH FI'IL, dan DUA BUAH KALIMAT.

Ali dan Hasan pergi	ذَهَبَ عَلِيٌّ وَ حَسَنٌ
Ali datang dan pergi	جَاءَ وَ ذَهَبَ عَلِيٌّ
Ali datang dan Hasan pergi	جَاءَ عَلِيٌّ وَ ذَهَبَ حَسَنٌ
Ali ganteng dan Fatimah cantik	عَلِيٌّ جَمِيْلٌ وَ فَاطِمَةُ جَمِيْلَةٌ

LATIHAN:

1. Buatlah 5 contoh huruf athof yang menghubungkan 2 isim!
2. Buatlah 5 contoh huruf athof yang menghubungkan 2 fi'il!
3. Buatlah 5 contoh huruf athof yang menghubungkan 2 kalimat sempurna!

PELAJARAN 9
MENGGABUNG DUA ISIM

Dua buah isim bisa digabung menjadi satu untuk memberi pengertian khusus.

Utusan Allah	رَسُوْلُ اللهِ
Pintu Surga	بَابُ الْجَنَّةِ
Buku Nahwu	كِتَابُ النَّحْوِ

Apabila kata "كتاب" (buku) disebut sendirian, pengertiannya masih umum, bisa buku apa saja: buku fikih, buku nahwu, buku tafsir, dll. Namun jika disambung atau disandarkan kepada isim yang lain, maknanya menjadi khusus.

PENJELASAN:

1. Isim yang disebut di awal disebut **MUDHOF** (YANG DISANDARKAN), dan isim yang terletak setelahnya disebut **MUDHOF ILAIH** (TEMPAT SANDARAN).

MUDHOF ILAIH	MUDHOF
اللهِ	رسول
الجنةِ	باب
النحوِ	كتاب
TEMPAT SANDARAN	YANG DISANDARKAN
المضاف إليه	المضاف

2. **Mudhof TIDAK BOLEH diTANWIN** dan **tidak boleh ada alif-lam**. Adapun mudhof 'ilaih **UMUMNYA** ada alif-lam. Lihat contoh di atas.

3. **MUDHOF** harokat akhirnya bisa berubah sesuai kedudukannya dalam kalimat. Adapun **MUDHOF ILAIH berharokat akhir KASROH.**

Telah datang hamba Alloh	جَاءَ عبدُ اللهِ
Saya telah menolong hamba Alloh	نَصَرْتُ عبدَاللهِ
Saya telah memberi salam kepada hamba Alloh	سَلَّمْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ

KESIMPULAN ketentuan MUDHOF & MUDHOF ILAIH:

- MUDHOF tidak boleh diberi ALIF-LAM & TANWIN, dan MUDHOF harokat akhirya bisa berubah sesuai dengan kedudukannya dalam kalimat.
- MUDHOF ILAIH berharokat akhir KASROH, dan UMUMNYA diawali oleh ALIF-LAM.

PERHATIAN !!!

Susunan MUDHOF-MUDHOF 'ILAIH banyak sekali didapati dalam al-Qur'an, al-hadits, dan literatur berbahasa Arab lainnya. Maka,

FAHAMILAH BAIK~BAIK !!!

LATIHAN:

1. Apa yang dimaksud dengan Al-Mudhof dan Al-Mudhof ilaih? Berikan contohnya 3 buah!
2. Sebutkan ketentuan Mudhof !
3. Sebutkan ketentuan Mudhof 'ilaih!
4. Gabungkan kata-kata berikut ini menjadi bentuk mudhof-mudhof 'ilaih!

Supir mobil	السَّائِقُ السَّيَّارَةُ	Pencari ilmu	الطَّالِبُ الْعِلْمُ
Kebun binatang	الحَدِيْقَةُ الحَيَوَانُ	Perpustakaan kampus	الْمَكْتَبُ الجَامِعَةُ
Bola kaki	الكُرَةُ الْقَدَمُ	Pertolongan Alloh	النَّصْرُ اللهُ
Agama Islam	الدِّيْنُ الإِسْلَامُ	Ilmu agama	العِلْمُ الدِّيْنُ
Dinding kamar	الجِدَارُ الْغُرْفَةُ	Jam dinding	السَّاعَةُ الجِدَارُ

5. Carilah susunan MODHOF-MUDHOF 'ILAIH pada ayat-ayat berikut (ada 5) !

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾

مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾

مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

PELAJARAN 10
MENGENAL 3 MACAM SUSUNAN 2 KATA

Ada 3 MACAM SUSUNAN 2 KATA yang memiliki bentuk yang khas dan sering dijumpai dalam bahasa Arab. Coba perhatikan baik-baik contoh-contoh berikut ini!

1	2	3
اَلْوَلَدُ صَالِحٌ	اَلْوَلَدُ الصَّالِحُ	وَلَدُ الصَّالِحِ
Anak itu shalih	Anak yang shalih itu	Anak (orang) yang shalih

Apa perbedaan dari 3 kalimat di atas?

1. Kalimat 1 adalah susunan MUBTADA-KHOBAR
2. Kalimat 2 adalah susunan SHIFAT-MAUSHUF
3. Kalimat 3 adalah susunan MUDHOF-MUDHOF ILAIH
4. Kalimat 1 sudah membentuk KALIMAT SEMPURNA (JUMLAH ISMIYYAH), sedangkan kalimat 2 & 3 BELUM membentuk KALIMAT SEMPURNA.
5. Kalimat 2 & 3 bisa menjadi KALIMAT SEMPURNA setelah dimasukkan ke dalam JUMLAH ISMIYYAH atau JUMLAH FI’LIYYAH.
   Misalnya:

Anak yang shalih itu ganteng	اَلْوَلَدُ الصَّالِحُ جَمِيْلٌ
Anak yang shalih itu datang	جَاءَ الْوَلَدُ الصَّالِحُ
Anak (orang) yang shalih itu ganteng	وَلَدُ الصَّالِحِ جَمِيْلٌ
Anak (orang) yang shalih itu telah datang	جَاءَ وَلَدُ الصَّالِحِ

LATIHAN:

1. Buatlah 5 buah susunan MUBTADA-KHOBAR!
2. Buatlah 5 buah susunan SHIFAT-MAUSHUF!
3. Buatlah 5 buah susunan MUDHOF-MUDHOF ILAIH!

PELAJARAN 11
MENCERITAKAN SESUATU

Setelah belajar membuat KALIMAT SEMPURNA, kita sekarang bisa gunakan kalimat sempurna itu untuk menceritakan atau menggambarkan sesuatu.

Caranya:

1. Kita tentukan sesuatu yang ingin kita ceritakan.
2. Kita kumpulkan ISIM dan FI’IL yang berkaitan dengan sesuatu itu.
3. Kita buat JUMLAH ISMIYYAH atau JUMLAH FI’LIYYAH menggunakan ISIM dan FI’IL itu.

Misalnya, kita ingin menceritakan RUMAH dan AKTIVITAS yang ada di dalamnya, maka kita bisa kumpulkan ISIM dan FI’IL BERIKUT:

بَيْتٌ RUMAH			
ISIM		FI’IL	
Kursi	كُرْسِيٌّ	Makan	أَكَلَ
Meja	مَكْتَبٌ	Minum	شَرِبَ
Ranjang	سَرِيْرٌ	Mandi	اِغْتَسَلَ
Dapur	مَطْبَخٌ	Masak	طَبَخَ
Dll.	و هلم جرا	Dll.	وَ هَلُمَّ جَرًّا

Selanjutnya, kita buat kalimat SEMPURNA. Misalnya:

Ali sedang makan roti	يَأْكُلُ عَلِيٌّ خُبْزًا
Muhammad sedang minum kopi	يَشْرَبُ مُحَمَّدٌ قَهْوَةً
Fatimah sudah mandi	اِغْتَسَلَتْ فَاطِمَةُ
Fatimah sedang memasak nasi	تَطْبَخُ فَاطِمَةُ رُزًّا
Kursi itu besar	اَلْكُرْسِيُّ كَبِيْرٌ
Buku itu di atas meja	اَلْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
Ranjang itu bersih	اَلسَّرِيْرُ نَظِيْفٌ
Dapur itu luas	اَلْمَطْبَخُ وَاسِعٌ

LATIHAN:

Buatlah 5 buah kalimat yang berkaitan dengan:

1. Kamar (غُرْفَةٌ)
2. Masjid (مَسْجِدٌ)
3. Sekolah (مَدْرَسَةٌ)
4. Pasar (سُوْقٌ)
5. Dapur (مَطْبَخٌ)

UJIAN AKHIR ILMU NAHWU

علي و فاطمة

علي طالب و فاطمة طالبة. علي طالب في الجامعة و فاطمة طالبة في المدرسة.

يذهب علي إلى الجامعة صباحا و تذهب فاطمة إلى المدرسة نهارا. يذهب علي إلى الجامعة بالحافلة و تذهب فاطمة إلى المدرسة بالدراجة. يدرس علي اللغة العربية في الجامعة يوم الجمعة و تدرس فاطمة اللغة العربية في المدرسة يوم السبت.

علي طالب مجتهد و فاطمة طالبة مجتهدة.

PERTANYAAN:

1. Berilah HAROKAT yang tepat pada kisah di atas!
2. Terjemahkanlah kisah di atas!
3. Sebutkan ISIM, FI'IL, dan HURUF yang terdapat pada kisah di atas!
4. Sebutkan KEDUDUKAN semua ISIM yang terdapat pada kisah di atas!

SELESAI

UNTUK SELANJUTNYA

SILAKAN PELAJARI **KITAB FAHIMNA**

(PANDUAN BELAJAR BAHASA ARAB SECARA OTODIDAK)

KUNCI JAWABAN

PENDAHULUAN

HAL. 6

JAWABAN:
1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.

HAL 12

JAWABAN:
1.

اَلْوَلَدُ	Anak	اَلْأَرْضُ	Bumi
اَلتِّلْمِيْذُ	Murid	اَلنَّافِذَةُ	Jendela
اَلزُّجَاجَةُ	Kaca	اَلظَّالِمُ	Orang yang zhalim
اَلْغُرْفَةُ	Kamar	اَلْجَمَلُ	Onta
اَللِّسَانُ	Lidah	اَلْمَدِينَةُ	Kota

2.

عَلِيًّا	Si Ali	مَسْجِدًا	Masjid	قَارُوْرَةً	Botol
خَطَأً	Salah	مَكْتَبَةً	Perpustakaan	دَاءً	Penyakit
مَدْرَسَةً	Sekolah	جَزَاءً	Balasan	سَرِيْرًا	Tempat tidur
عَالِمًا	Alam	بَيْتًا	Rumah	دَوَاءً	Obat
سَوَاءً	Sama	جَوَّالًا	HP	مُحَمَّدًا	Si Muhammad

3.

اَلْمِنْدِيْلُ	Sapu tangan	اَلْمُدَرِّسَةُ	Guru wanita
اَلْمِفْتَاحُ	Kunci	اَلشَّوْكَةُ	Garpu
اَلْكُرْسِيُّ	Kursi	اَلْمِلْعَقَةُ	Sendok
اَلنَّجْمُ	Bintang	اَلدَّلْوُ	Timba
اَلْقَمِيْصُ	Kemeja	اَلدَّرَّاجَةُ	Sepeda

4. HAFALKAN semua KOSA KATA di ATAS! BACALAH BERULANG-ULANG ! (Minimal 10X)

DASAR-DASAR ILMU NAHWU

HAL 18

JAWABAN:

ISIM	رب	الناس	ملك	الناس	إله
	الناس	شر	الوسواس	الخناس	الذي
	صدور	الناس	الجنة	الناس	
FI'IL	قل	أعوذ	يوسوس		
HURUF	ب	من	في	من	و

HAL 20

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.
3. Sudah jelas.
4. KODE JAWABAN: (1). NAMA WANITA, (2). NAMA LAKI-LAKI BERAKHIRAN TA MARBUTHOH, (3). NAMA NON-ARAB.

حَمْزَةُ	زَيْنَبُ	طَلْحَةُ	خَدِيْجَةُ	أُسَامَةُ
2	1	2	1	2
فَاطِمَةُ	إِسْمَاعِيْلُ	مَيْسَرَةُ	إِبْرَاهِيْمُ	عَائِشَةُ
1	3	2	3	1

HAL 21

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. KODE JAWABAN: (1) MUDZAKKAR dan (2) MUANNATS

كُرَّاسَةٌ	أُسَامَةُ	قَدَمٌ	مِقَصٌّ	صُوْرَةٌ	صَابُوْنٌ	بِطَاقَةٌ	سِتَارٌ
2	1	2	1	2	1	2	1
مَيْسَرَةُ	أُذُنٌ	هَاتِفٌ	دَرَّاجَةٌ	فِرَاشٌ	شَهَادَةٌ	مُشْطٌ	مِصْعَدٌ
1	2	1	2	1	2	1	1
قَامُوْسٌ	رُقَيَّةُ	سِرْوَالٌ	مَرْيَمُ	نَشْرَةٌ	إِزَارٌ	مِفْرَشٌ	مِرْآةٌ
1	2	1	2	2	1	1	2
عَيْنٌ	دُرْجٌ	رِجْلٌ	يَدٌ	عِطْرٌ	نَافِذَةٌ	بِسَاطٌ	مِذْيَاعٌ
2	1	2	2	1	2	1	1

صُنْدُوْقٌ	جَوَّالَةٌ	خَاتَمٌ	ثَوْبٌ	زَيْنَبُ	مِرْوَحَةٌ	تَذْكِرَةٌ	مِحْفَظَةٌ
1	2	1	1	2	2	2	2

HAL 23

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.
3. Sudah jelas.
4. Sudah jelas.
5. KODE JAWABAN: (1). MAKRIFAT dan (2). NAKIROH.

جَاكَرْتَا	مِصْبَاحٌ	عَلِيٌّ	تِلْفَازٌ	مَرْيَمُ	المِلْحُ	سَمَكٌ	سُكَّرٌ
1	2	1	2	1	1	2	2
العِنَبُ	بُرْتُقَالٌ	الفَاكِهَةُ	قَهْوَةٌ	بَصَلٌ	اَلشَّايُ	وَرَقٌ	عُشْبٌ
1	2	1	2	2	1	2	2
هَدْيٌ	أُنْدُوْنِيسِيَا	كُرَةٌ	زَيْدٌ	لَحْمٌ	زَهْرَةٌ	اَلسُّوْرُ	إِدَامٌ
2	1	2	1	2	2	1	2
الكَلْبُ	إِسْمَاعِيْلُ	خِنْزِيْرٌ	اَلطَّعَامُ	عُصْفُوْرٌ	فَاطِمَةُ	التِّمْسَاحُ	فِيْلٌ
1	1	2	1	2	1	1	2
الكِتَابُ	سُوْرَابَايَا	غَنَمٌ	أَرْنَبٌ	اَللَّبَنُ	الجَمَلُ	بَقَرَةٌ	صُولُو
1	1	2	2	1	1	2	1

HAL 25

JAWABAN: (JAWABAN BEBAS BERVARIASI)

Umar duduk di atas batu pagi hari	جَلَسَ عُمَرُ عَلَى الْحَجَرِ صَبَاحًا
Mahmud tidur di kamar itu malam hari	رَقَدَ مَحْمُوْدٌ فِي الْغُرْفَةِ لَيْلًا
Hamid makan makanan di rumah makan siang hari	أَكَلَ حَامِدٌ طَعَامًا فِي الْمَطْعَمِ نَهَارًا
Toriq mengambil pisang dari kulkas sore hari	أَخَذَ طَارِقٌ مَوْزًا مِنَ الثَّلَّاجَةِ مَسَاءً
Jamil memukul nyamuk di masjid waktu subuh	ضَرَبَ جَمِيْلٌ بَعُوْضَةً فِي الْمَسْجِدِ صُبْحًا

HAL 27

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.
3. Sudah jelas.
   Contoh:

تَبَسَّمَ عُثْمَانُ	ضَحِكَ حَسَنٌ	بَكَى اَلطِّفْلُ
Utsman tersenyum	Hasan tertawa	Anak kecil itu menangis

4. Telah jelas.
   Contoh:

اَلشَّايُ لَذِيْذٌ	اَلْقَهْوَةُ لَذِيْذَةٌ	اَلسَّيَّارَةُ غَالِيَةٌ
Teh itu lezat	Kopi itu lezat	Mobil itu mahal

5. Telah jelas:
   Contoh:

اَلْأُسْتَاذُ عَالِمٌ	اَلطَّالِبُ ذَكِيٌّ	اَلْمُشْرِكُ كَافِرٌ
Ustadz itu berilmu	Murid itu cerdas	Orang musyrik itu kafir

HAL 29

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.
3. Contoh –contoh bentuk kalimat. Jawaban bisa bervariasi.
   A. FI’IL MADHI + FA’IL MUDZAKKAR

Muhammad minta ampun	اِسْتَغْفَرَ مُحَمَّدٌ
Zaid belajar	تَعَلَّمَ زَيْدٌ
Sulaiman keluar	خَرَجَ سُلَيْمَانُ
Ziyad masuk	دَخَلَ زِيَادٌ
Ayyub bermain	لَعِبَ أَيُّوْبُ

   B. FI’IL MADHI + FA’IL MUANNATS

Aisyah minta ampun	استغفرتْ عَائِشَةُ
Zainab belajar	تعلمتْ زَيْنَبُ
Maryam keluar	خرجتْ مَرْيَمُ
Halimah masuk	دخلتْ حَلِيْمَةُ

Fatimah bermain	لعبتْ فَاطِمَةُ

C. FI'IL MUDHORE + FA'IL MUDZAKKAR

Muhammad minta ampun	يَسْتَغْفِرُ محمد
Zaid belajar	يَتَعَلَّمُ زيد
Sulaiman keluar	يَخْرُجُ سليمان
Ziyad masuk	يَدْخُلُ زياد
Ayyub bermain	يَلْعَبُ أيوب

D. FI'IL MUDHORE + FA'IL MUANNATS

Aisyah minta ampun	تَستغفر عائشة
Zainab belajar	تَتعلم زينب
Maryam keluar	تَخرج مريم
Halimah masuk	تَدخل حليمة
Fatimah bermain	تَلعب فاطمة

HAROKAT LENGKAPNYA SAMA DENGAN YANG DI ATAS
SILAKAN HAROKATI SENDIRI

HAL 30

JAWABAN:

1. Telah jelas.
2. Telah jelas.
3. Telah jelas.
4. Terjemahan:

Rumah itu besar	اَلْبَيْتُ كَبِيْرٌ	Kamar itu besar	اَلْغُرْفَةُ كَبِيْرَةٌ
Lampu itu kecil	اَلْمِصْبَاحُ صَغِيْرٌ	Sendok itu kecil	اَلْمِلْعَقَةُ صَغِيْرَةٌ
Pasar itu jauh	اَلسُّوْقُ بَعِيْدٌ	Sekolah itu jauh	اَلْمَدْرَسَةُ بَعِيْدَةٌ
Muhammad shalih	مُحَمَّدٌ صَالِحٌ	Fathimah shalihah	فَاطِمَةُ صَالِحَةٌ
Ilmu adalah cahaya	اَلْعِلْمُ نُوْرٌ	Allah Maha Tahu	اَللهُ عَلِيْمٌ

HAL 32

JAWABAN:

1. KALIMAT SEMPURNA (MUBTADA+KHOBAR)

Lapangan itu luas	اَلْمَلْعَبُ وَاسِعٌ	1
Dosen itu penyayang	اَلْمُحَاضِرُ رَحِيْمٌ	2
Mobil itu cepat	اَلسَّيَّارَةُ سَرِيْعَةٌ	3
Kereta itu cepat	اَلْقِطَارُ سَرِيْعٌ	4
Pesawat itu tinggi	اَلطَّائِرَةُ عَالِيَةٌ	5

2. KALIMAT SEMPURNA

Hamid akan menanam sebuah pohon di kebun besok	سَيَزْرَعُ حَمِيْدٌ شَجَرَةً فِي الْبُسْتَانِ غَدًا	1
Siswi itu sedang membaca majalah di kelas sekarang	تَقْرَأُ الطَّالِبَةُ الْمَجَلَّةَ فِي الْفَصْلِ الآنَ	2
Anak itu membantu ibunya di dapur pagi hari	سَاعَدَ الْوَلَدُ أُمَّهُ فِي الْمَطْبَخِ صَبَاحًا	3
Laki-laki itu melihat seorang wanita di jalan pada sore hari	رَأَى الرَّجُلُ مَرْأَةً فِي الطَّرِيْقِ مَسَاءً	4
Pedagang itu menjual makanan di pasar siang hari	بَاعَ التَّاجِرُ طَعَامًا فِي السُّوْقِ نَهَارًا	5

HAL 33

JAWABAN:

1. Pemberian kata sifat:

بَيْتٌ وَاسِعٌ	طَالِبَةٌ صَالِحَةٌ	زَيْدٌ اَلصَّالِحُ	اَلطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ	زَيْنَبُ اَلصَّالِحَةُ
Rumah yang luas	Siswi yang shalihah	Zaid yang shalih	Siswa yang sungguh-sungguh	Zainab yang shalihah

2. Jumlah Ismiyyah:

Zainab yang shalihah itu cantik	زَيْنَبُ اَلصَّالِحَةُ جَمِيْلَةٌ
Siswa yang sungguh-sungguh itu cerdas	اَلطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ ذَكِيٌّ
Zaid yang shalih itu ganteng	زَيْدٌ اَلصَّالِحُ جَمِيْلٌ
Siswi yang shalihah berada di kelas itu	طَالِبَةٌ صَالِحَةٌ فِي الْفَصْلِ
Rumah yang luas berada di desa itu	بَيْتٌ وَاسِعٌ فِي الْقَرْيَةِ

3. Jumlah Fi’liyyah:

Zainab yang shalihah itu pergi ke sekolah	ذَهَبَتْ زَيْنَبُ اَلصَّالِحَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
Siswa yang sungguh-sungguh itu pergi ke masjid	ذَهَبَ اَلطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ إِلَى الْمَسْجِدِ
Zaid yang shalih itu pulang dari masjid	رَجَعَ زَيْدٌ اَلصَّالِحُ من الْمَسْجِدِ
Siswi yang shalihah sedang belajar di kelas	تَتَعَلَّمُ طَالِبَةٌ صَالِحَةٌ فِي الْفَصْلِ
Rumah yang luas berdiri di desa itu	قَامَ بَيْتٌ وَاسِعٌ فِي الْقَرْيَةِ

HAL 34

JAWABAN:

1. Huruf athof menghubungkan 2 isim:

Dia adalah anak laki-laki yang cerdas dan bersungguh-sungguh	هُوَ وَلَدٌ ذَكِيٌّ وَ مُجْتَهِدٌ
Aku mencintai Allah dan Rasul	أُحِبُّ اللهَ وَ الرَّسُوْلَ
Aku berjumpa dengan Zaid dan Ali	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَ عَلِيٍّ
Aku belajar bahasa Arab & bahasa Inggris	تَعَلَّمْتُ الْعَرَبِيَّةَ وَ الإِنْجِلِيْزِيَّةَ
Aisyah dan Maryam tidur	نَامَتْ عَائِشَةُ وَ مَرْيَمُ

2. Huruf athof menghubungkan 2 fi’il:

Zainab makan dan minum	أَكَلَتْ وَ شَرِبَتْ زَيْنَبُ
Thoriq berwudhu dan sholat	تَوَضَّأَ وَ صَلَّى طَارِقٌ
Ali membaca dan menulis	قَرَأَ وَ كَتَبَ عَلِيٌّ
Anak kecil itu datang dan menangis	جَاءَ وَ بَكَى الطِّفْلُ
Laki-laki itu tersenyum dan tertawa	تَبَسَّمَ وَ ضَحِكَ الرَّجُلُ

3. Huruf athof menghubungkan 2 kalimat sempurna:

Sumur itu dalam dan sungai itu dangkal	اَلْبِئْرُ عَمِيْقٌ وَ النَّهْرُ ضَحْلٌ
Kopi itu panas dan teh itu dingin	اَلْقَهْوَةُ حَارَّةٌ وَ الشَّايُ بَارِدٌ
Baju itu baru dan celana itu lama	اَلثَّوْبُ جَدِيْدٌ وَ السِّرْوَالُ قَدِيْمٌ
Anak laki-laki itu kuat dan anak wanita itu lemah	اَلْوَلَدُ قَوِيٌّ وَ الْبِنْتُ ضَعِيْفَةٌ

Kereta itu panjang dan mobil itu pendek	اَلْقِطَارُ طَوِيْلٌ وَ السَّيَّارَةُ قَصِيْرَةٌ

HAL 36

JAWABAN:

1. Sudah jelas.
2. Sudah jelas.
3. Sudah jelas.
4. Gabungan MUDHOF-MUDHOF ILAIH:

Supir mobil	سَائِقُ السَّيَّارَةِ	Pencari ilmu	طَالِبُ الْعِلْمِ
Kebun binatang	حَدِيْقَةُ الْحَيَوَانِ	Perpustakaan kampus	مَكْتَبُ الْجَامِعَةِ
Bola kaki	كُرَةُ الْقَدَمِ	Pertolongan Alloh	نَصْرُ اللهِ
Agama Islam	دِيْنُ الإِسْلَامِ	Ilmu agama	عِلْمُ الدِّيْنِ
Dinding kamar	جِدَارُ الْغُرْفَةِ	Jam dinding	سَاعَةُ الْجِدَارِ

5. Susunan MUDHOF-MUDHOF ILAIH:

صدور الناس	شر الوسواس	إله الناس	ملك الناس	رب الناس

HAL 37

JAWABAN:

1. Susunan MUBTADA-KHOBAR:

Muhammad seorang guru	مُحَمَّدٌ مُدَرِّسٌ
Aisyah seorang guru	عَائِشَةُ مُدَرِّسَةٌ
Kampus itu terkenal	اَلْجَامِعَةُ مَشْهُوْرَةٌ
Bulan itu dekat	اَلْقَمَرُ قَرِيْبٌ
Bintang itu jauh	اَلنَّجْمُ بَعِيْدٌ

2. Susunan SHIFAT-MAUSHUF:

Kitab yang bermanfaat	كِتَابٌ نَافِعٌ
Omong kosong	كَلَامٌ فَارِغٌ
Makanan yang lezat	طَعَامٌ لَذِيْذٌ

Harga yang murah	ثَمَنٌ رَخِيْصٌ
Pekan lalu	أُسْبُوْعٌ قَدِيْمٌ

3. Susunan MUDHOF-MUDHOF ILAIH:

Jam tangan	سَاعَةُ الْيَدِ
Malam lailatul qodar	لَيْلَةُ الْقَدَرِ
Bulan puasa	شَهْرُ الصِّيَامِ
Kamar tidur	غُرْفَةُ النَّوْمِ
Musim dingin	فَصْلُ الشِّتَاءِ

HAL 39

JAWABAN:

1. Kalimat yang berkaitan dengan kamar (غُرْفَةٌ)

Zaid tidur di atas ranjang	نَامَ زَيْدٌ عَلَى السَّرِيْرِ
Kasur itu bersih	اَلْفِرَاشُ نَظِيْفٌ
Hamzah duduk di atas lantai	جَلَسَ حَمْزَةُ عَلَى الْبِلَاطِ
Bantal itu di atas kasur	اَلْوِسَادَةُ عَلَى الْفِرَاشِ
Ali menyalakan lampu	أَشْعَلَ عَلِيٌّ اَلْمِصْبَاحَ

2. Kalimat yang berkaitan dengan masjid (مَسْجِدٌ):

Khatib itu sedang berkhutbah di atas mimbar	يَخْطُبُ الْخَطِيْبُ عَلَى الْمِنْبَرِ
Imam membaca Al-Fatihah	قَرَأَ الْإِمَامُ الْفَاتِحَةَ
Orang Islam shalat di masjid	صَلَّى الْمُسْلِمُ فِي الْمَسْجِدِ
Laki-laki itu sedang berdzikir kepada Allah	يَذْكُرُ اللهَ الرَّجُلُ
Makmum itu masbuq (telat)	اَلْمَأْمُوْمُ مَسْبُوْقٌ

3. Kalimat yang berkaitan dengan sekolah (مَدْرَسَةٌ):

Ustadz itu sedang menjelaskan pelajaran	اَلْأُسْتَاذُ يَشْرَحُ الدَّرْسَ
Siswa itu sedang menulis pelajaran	يَكْتُبُ الطَّالِبُ الدَّرْسَ
Guru (wanita) itu sedang mengajarkan membaca dan menulis	تُدَرِّسُ الْمُدَرِّسَةُ الْقِرَاءَةَ وَ الْكِتَابَةَ
Siswi itu sedang menulis di papan tulis	تَكْتُبُ الطَّالِبَةُ فِي السَّبُّوْرَةِ
Anak itu sedang mengulang pelajaran di kelas	يُرَاجِعُ الْوَلَدُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ

4. Kalimat yang berkaitan dengan pasar (سُوْقٌ):

Ibu berbelanja di pasar hari Ahad	تَسَوَّقَتْ اَلْأُمُّ فِي السُّوْقِ يَوْمَ الْأَحَدِ
Laki-laki itu menjual perabot rumah	بَاعَ الرَّجُلُ أَثَاثَ الْمَنْزِلِ
Anak laki-laki itu membeli bola	اِشْتَرَى الْوَلَدُ الْكُرَةَ
Pedagang itu menimbang daging	وَزَنَ التَّاجِرُ اللَّحْمَ
Pedagang itu menakar beras	كَالَ الْبَائِعُ الرُّزَّ

5. Kalimat yang berkaitan dengan dapur (مَطْبَخٌ):

Ibu sedang memasak di dapur	تَطْبَخُ الْأُمُّ فِي الْمَطْبَخِ
Muhammad sedang merebus telur	يَسْلُقُ مُحَمَّدٌ اَلْبَيْضَةَ
Umar telah menggoreng nasi	قَلَى عُمَرُ الرُّزَّ
Fatimah telah memotong-motong terong	قَطَّعَتْ فَاطِمَةُ الْبَاذِنْجَانَ
Anak itu telah memanggang daging	شَوَى الْوَلَدُ اللَّحْمَ

HAL 40

UJIAN AKHIR ILMU NAHWU

JAWABAN:

1. Pemberian HAROKAT:

عَلِيٌّ وَ فَاطِمَةُ

عَلِيٌّ طَالِبٌ وَ فَاطِمَةُ طَالِبَةٌ. عَلِيٌّ طَالِبٌ فِي الْجَامِعَةِ وَ فَاطِمَةُ طَالِبَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ.

يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْجَامِعَةِ صَبَاحًا وَ تَذْهَبُ فَاطِمَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ نَهَارًا. يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْجَامِعَةِ بِالْحَافِلَةِ وَ تَذْهَبُ فَاطِمَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالدَّرَّاجَةِ. يَدْرُسُ عَلِيٌّ اَللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْجَامِعَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَ تَدْرُسُ فَاطِمَةُ اَللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْمَدْرَسَةِ يَوْمَ السَّبْتِ.

عَلِيٌّ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ وَ فَاطِمَةُ طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ.

2. TERJEMAH:

Ali dan Fatimah

Ali seorang siswa dan Fatimah seorang siswi. Ali siswa di kampus dan Fatimah siswi di sekolah.

Ali pergi ke kampus pagi hari dan Fatimah pergi ke sekolah siang hari. Ali pergi ke kampus dengan bis dan Fatimah pergi ke sekolah dengan sepeda. Ali belajar bahasa Arab di kampus pada hari Jum’at dan dan Fatimah belajar bahasa Arab di sekolah hari sabtu.

Ali adalah siswa yang bersungguh-sungguh dan Fatimah adalah siswi yang bersungguh-sungguh.

3. ISIM, FI’IL, & HURUF:
KETERANGAN:
ISIM (I), FI’IL (F), & HURUF (H)

علي و فاطمة

فاطمة	و	علي
I	H	I

علي طالب و فاطمة طالبة. علي طالب في الجامعة و فاطمة طالبة في المدرسة.

علي	طالب	و	فاطمة	طالبة	علي	طالب	في	الجامعة	و	فاطمة	طالبة	في	المدرسة
I	I	H	I	I	I	I	H	I	H	I	I	H	I

يذهب علي إلى الجامعة صباحا و تذهب فاطمة إلى المدرسة نهارا.

يذهب	علي	إلى	الجامعة	صباحا	و	تذهب	فاطمة	إلى	المدرسة	نهارا
F	I	H	I	I	H	F	I	H	I	I

يذهب علي إلى الجامعة بالحافلة و تذهب فاطمة إلى المدرسة بالدراجة.

يذهب	علي	إلى	الجامعة	ب	الحافلة	و	تذهب	فاطمة	إلى	المدرسة	ب	الدراجة
F	I	H	I	H	I	H	F	I	H	I	H	I

يدرس علي اللغة العربية في الجامعة يوم الجمعة

يدرس	علي	اللغة	العربية	في	الجامعة	يوم	الجمعة
F	I	I	I	H	I	I	I

و تدرس فاطمة اللغة العربية في المدرسة يوم السبت.

و	تدرس	فاطمة	اللغة	العربية	في	المدرسة	يوم	السبت
H	F	I	I	I	H	I	I	I

علي طالب مجتهد و فاطمة طالبة مجتهدة.

علي	طالب	مجتهد	و	فاطمة	طالبة	مجتهدة
I	I	I	H	I	I	I

4. KEDUDUKAN ISIM:

علي و فاطمة

علي	فاطمة
Khobar	‘Athof

CATATAN:
MUBTADA sering dihilangkan dari JUDUL-JUDUL (KITAB, ARTIKEL, BAB, DLL.).

علي طالب و فاطمة طالبة. علي طالب في الجامعة و فاطمة طالبة في المدرسة.

المدرسة	طالبة	فاطمة	الجامعة	طالب	علي	طالبة	فاطمة	طالب	علي
Masbuq bi harfil jar	Khobar	Mubtada	Masbuq bi harfil jar	Khobar	Mubtada	Khobar	Mubtada	Khobar	Mubtada

يذهب علي إلى الجامعة صباحا و تذهب فاطمة إلى المدرسة نهارا.

نهارا	المدرسة	فاطمة	صباحا	الجامعة	علي
Zhorof	Masbuq bi harfil jar	Fa’il	Zhorof	Masbuq bi harfil jar	Fa’il

يذهب علي إلى الجامعة بالحافلة و تذهب فاطمة إلى المدرسة بالدراجة.

الدراجة	المدرسة	فاطمة	الحافلة	الجامعة	علي
Masbuq bi harfil jar	Masbuq bi harfil jar	Fa’il	Masbuq bi harfil jar	Masbuq bi harfil jar	Fa’il

يدرس علي اللغة العربية في الجامعة يوم الجمعة

الجمعة	يوم	الجامعة	العربية	اللغة	علي
Mudhof ilaih	Zhorof	Masbuq bi harfil jar	Shifat	Maf’ul bih	Fa’il

و تدرس فاطمة اللغة العربية في المدرسة يوم السبت.

السبت	يوم	المدرسة	العربية	اللغة	فاطمة
Mudhof ilaih	Zhorof	Masbuq bi harfil jar	Shifat	Maf’ul bih	Fa’il

علي طالب مجتهد و فاطمة طالبة مجتهدة.

مجتهدة	طالبة	فاطمة	مجتهد	طالب	علي
Shifat	Khobar	Mubtada	Shifat	Khobar	Mubtada

SARAN

SETELAH mempelajari SEMUA MATERI dalam KITAB ini, maka:

1. ULANG KEMBALI materi dari awal, sekali lagi. KERJAKAN semua LATIHAN tanpa melihat penjelasan di atasnya. JIKA masih menemui kesulitan, BACA & PELAJARI kembali materi yang masih belum jelas. HAFALKAN pula semua ISTILAH NAHWU-SHOROF dan KOSA KATA yang ada dalam KITAB ini.
2. LANJUTKAN PELAJARAN ke SERIAL KITAB FAHIMNA dari TINGKAT PEMULA hingga TINGKAT PEMANTAPAN.
3. JIKA masih ada yang ingin DITANYAKAN & DIDISKUSIKAN terkait MATERI yang ada dalam KITAB INI, silakan ajukan pertanyaan ke: http://pustakalaka.wordpress.com atau http://kedaibahasaarab.blogspot.com.

SERIAL KITAB FAHIMNA

Panduan Belajar Bahasa Arab Secara OTODIDAK

(10 BUKU LENGKAP DENGAN KUNCI JAWABAN)



INFO LENGKAP DI:

http://pustakalaka.wordpress.com

http://kedaibahasaarab.blogspot.com

KESAN PEMBACA KITAB FAHIMNA

——oOo——

“Aslm. Ust Mujianto kitab Fahimna sungguh dahsyat…ana sudah pernah belajar bahasa arab untuk tujuan dapat membaca kitab gundul dengan beragam metode (metode tamyiz, granada, assasaky dll) namun kitab fahimna ini yang paling sistematis dan realistis… Bisa buat belajar bahkan mengajar…teman-teman ana bahkan di daerah Pamulang dan di program pasca sarjana jurusan tafsir hadis UIN Ciputat ikut-ikutan minta dipesankan…yang paket pemantapan ana pesan lagi…kalau ada lagi yang baru tolong kasih tau ana lagi…Jazakallahu khairan”

(KURNIAWAN – PAMULANG)

Dikirim via email hari SELASA 26 NOVEMBER 2013 (Tue, Nov 26, 2013 at 8:25 PM)

——oOo——

“Sebelumnya saya sama sekali tidak tertarik untuk belajar bahasa arab. Dengar cerita dari teman-teman bahwa sangat susah belajar bahasa arab, karena struktur bahasa yang benar-benar unik dan lain dari bahasa-bahasa lain kebanyakan.

Tetapi begitu saya coba searching di internet, dan kebetulan saya ketemu dengan METODE FAHIMNA ini, saya jadi langsung tertarik untuk mencobanya. Dan…sepertinya memang jauh lebih mudah dari pada apa yang digambarkan oleh teman-teman saat mereka belajar di pesantren.”

(Purwanto Eko Cahyono, Karyawan Swasta di Bekasi)

——oOo——

“Aktifitas saya diantaranya adalah mengajar bahasa Arab, tapi saya masih belum jelas dari mana saya harus mulai, materi apa yang harus saya sampaikan terlebih dahulu, apa urutan materi yang sistematis sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Alhamdulillah setelah mencoba mengkaji METODE FAHIMNA, serta mengikuti tips-tips yang diberikan di blog PUSTAKA LAKA (http://pustakalaka.wordpress.com–ed), saya mendapatkan banyak pencerahan.

(Alber, Pengajar bahasa Arab di Jakarta)

——oOo——

“Alhamdulillah ana bersyukur bisa ketemu dengan KITAB FAHIMNA. Sebenarnya sudah beberapa buku bahasa Arab yang telah ana baca, tapi alhamdulillah di buku FAHIMNA banyak materi yang tidak ana jumpai di buku bahasa Arab yang telah ana baca yang membuat saya lebih paham. Contoh-contoh dan latihan-latihan soal di buku FAHIMNA bagus untuk menunjang pemahaman dari materi yang telah dipaparkan.
(Ummu Iffah, Guru Home Schooling di Karawang)

——oOo——

“Kesan saya adalah SUBHANALLAH, karena bahasa Arab jadi terlihat mudah ketika menggunakan kitab FAHIMNA untuk belajarnya, ALHAMDULILLAH.”

(Agrin Febrian Pradana, Mahasiswa IPB Bogor)

–—oOo–—

“Alhamdulillah saya dan teman-teman bisa belajar bahasa arab dengan METODE FAHIMNA dari tingkat pemula, dasar hingga lanjutan (walaupun yg lanjutan belum selesai). Penyajiannya mudah dipahami serta penjabaran kaidah ilmu nahwu dan shorof-nya sangat rinci. Belajar bahasa arab ini membantu saya memahami sedikit demi sedikit tentang lafadz Hadits, ayat Al Qur’an, kitab yang saya baca, kajian-kajian ustadz terkait dengan kaidah bahasa arab, dan percakapan sehari-hari.”

(Reni Citra Pradani, Arsitektur Lanskap 45 IPB)

–—oOo–—

“Mengenal buku FAHIMNA belum lama bagi saya, tapi manfaat yang saya dapatkan cukup banyak, karena sangat berguna sekali bagi saya yang bekerja di lingkungan orang-orang yang berbahasa Arab. Saya memilih buku ini karena ingin sekali mempelajari bahasa Arab lebih dalam. Mudah-mudahan setelah saya pelajari lebih dalam, ini akan menambah pengetahuan saya akan bahasa Arab..insyaAllah..terima kasih”

(Donny Alwi, Bagian IT di Al-Haramain Saudi Academy Jakarta)

–—oOo–—

“Cara belajar yang mengasyikkan, langkah demi langkah. Ana berharap semoga minimal terus ada untuk saudara-saudara Muslim kita belajar bahasa Arab. Baiknya ya bisa berkembang terus, istiqomah. Aamiin.”

(Henri Widodo, Mahasiswa S1 Akuntansi UTY Yogykarta)

–—oOo–—

“Kesan selama belajar bahasa Arab dengan METODE FAHIMNA bisa lebih semangat karena selain ada teori pelajaran bahasa Arab juga ada metode cara belajarnya secara otodidak.

(Septi Naftali, Bali)

–—oOo–—

“Belajar bahasa Arab menggunakan KITAB FAHIMNA bagi orang yang baru belajar bahasa Arab lebih mudah. Karena susunan materinya yang ringan dan bertahap. Bahasa yang digunakan juga lebih mudah dipahami para pemula.”

(Deni Prasojo, Wiraswasta di Bogor)

–—oOo–—

“Kesan belajar menggunakan KITAB FAHIMNA sangat menarik dan mudah buat pemula, karena ringkas dan padat isinya. Contoh-contoh yang diberikan mudah untuk difahami.”

(Mahnuri, Guru Bimbel di Bintang Pelajar Bogor)

——oOo——

“Mudah difahami karena disertai contoh-contohnya. Semoga menjadi pundi-pundi amal bagi penulisnya.”

(Dendy Sulistiyono, Guru Bimbel di Bintang Pelajar Bogor)

——oOo——

“Alhamdulillah setelah mempelajari KITAB FAHIMNA PEMULA saya mulai paham cara membaca awalan ayat Al-Qur’an yang tidak berharokat dimushaf Utsmani. FAHIMNA DASAR memudahkan saya mempelajari peran tiap kata dalam kalimat bahasa Arab.”

(Ummu Hasan, Alumni IPB)

——oOo——

“Alhamdulillah melalui perantara KITAB FAHIMNA, saya bisa lebih mudah mencerna dan memahami dalam proses belajar bahasa Arab. Karena dalam kitab sudah disusun sesuai dengan tahapan-tahapan pelajar pemula. Dan didukung dengan semangat serta kesabaran dari pengajar dan pelajar sehingga ilmu bisa tersalur sebagaimana mestinya. Jazakumullahu khairan.”

(Dewi Robiana, Mahasiswi IPB Bogor)

——oOo——

“Alhamdulillah belajar bahasa Arab memakai KITAB FAHIMNA sangat memudahkan. Metode pembelajarannya sistematis dan mudah untuk dipelajari…”

(Astrie Linda, Mahasiswi IPB Bogor)

——oOo——

“FAHIMNA T-O-P B-G-T, sesuai dengan judul. Baca FAHIMNA nostalgia ke masa MI. Lebih lengkap tapi juga lebih simple sehingga lebih mudah diingat dan dimengerti.”

(Isnaini, Mahasiswi IPB Bogor)

——oOo——

“Kitabnya bagus dan mudah difahami. Langsung to the point dan tidak bertele-tele.”

(Frendy Ahmad Afandi, Mahasiswa Pascasarjana IPB & Penulis Buku BTP Terbitan Pengawet IPB Press)

——oOo——

“Alhamdulillah bagus buku FAHIMNA, sistematis dan mudah dipahami”.

(Irwan Syahputra, PNS di Sumatra Utara)

——oOo——

“Buku FAHIMNA sangat cocok digunakan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya Nahwu & Shorof, terlebih bagi pemula karena susunannya sistematis, sarat kaidah & contoh. Buku ini rujukan tepat bagi siapa yang nantinya akan mempelajari buku/kitab lanjutan ataupun cabang-cabang keilmuan bahasa Arab lainnya. Saya bersyukur bisa mempelajari buku FAHIMNA kelas dasar hingga selesai, sehingga sangat memudahkan saya mempelajari kitab “Muyassar”, kitab-kitab “Silsilah”, dan kitab-kitab para ulama.”

(Muhammad Yusuf Saputra, Guru IPA di Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar Bogor)

—–oOo—–

“Menurut ana..Kitab Fahimna itu –maa sya Allah- bagus banget buat pemula..Sy dulu sama temen2 belajar bhs arab mulai dari nol make kitab ini.. Setelah beberapa lama, mulai kelihatan hasilnya. Mempelajari kitab2 lanjutan menjadi terasa lebih mudah..Alhamdulillah..Sekarang udah mulai bisa baca kitab gundul…Menghafal AlQuran dan hadits pun menjadi lebih mudah..Memang bhs arab kuncinya..Syukran buat penulis buku ini..Jazakallahu kairan..Semoga menjadi ladang amal kebaikan yang terus mengalir buat antum dan keluarga…^^.”

(Jordan Kahfi, Guru KIMIA SMA di Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar Bogor)

—–oOo—–

“Dulu saya pernah belajar bahasa Arab menggunakan kitab Al-Ajurrumiyyah. Tapi saya masih bingung dan tidak mengerti dengan materi yang ada di dalamnya. Saya juga pernah belajar tashrifan (pola-pola pembentukan kata dalam ilmu shorof). Saya dulu hanya disuruh menghafal tanpa tahu kata-kata yang saya hafal asalnya dari mana.

Setelah itu saya coba belajar bahasa Arab dari kitab FAHIMNA. Alhamdulillah penjelasannya mudah. Saya jadi faham dasar-dasar bahasa Arab. Saya juga jadi faham rumus-rumus pembentukan kata dalam ilmu Shorof. Dengan belajar dari kitab FAHIMNA seakan-akan saya menemukan “kunci” dalam memahami bahasa Arab.

Setelah belajar dari kitab FAHIMNA, kini saya bisa ajarkan ilmu bahasa Arab dasar yang saya miliki kepada kawan-kawan saya yang lain. Sekarang saya sedang mempelajari kitab FAHIMNA tingkat lanjutan”

(Hamroh Humaeroh, Guru TKIT ANAK SHALIH Perum Bukit Asri Ciomas Bogor Jawa Barat)

—–oOo—–

“syukron Ustd Bonus dan kitab fahimnanya LUARRR BIASAAAA, Semoga Ilmu antum semakin berkah dan menjadi simpanan amal di akhirat”

(Kurniawan, Pamulang)

—–oOo—–

“Alhamdulillah, setelah membaca fahimna, saya merasa optimis dapat belajar bahasa arab secara otodidak, walaupun dengan target yang tidak tinggi. Minimal bisa membaca dan mengerti tulisan-tulisan para masyaikh, sehingga bisa mengkaji agama ini dengan lebih baik dari sebelumnya. Semoga pengarang fahimna selalu dalam rahmat dan lindungan Allah swt”

(Joni Karman – Palembang)

—–oOo—–

Testimoni ini datang dari Ibu XXXX (Beliau minta namanya dirahasiakan) yang bermukim di DEPOK. Ketika **KITAB FAHIMNA** baru 6 BUKU, beliau memesan langsung 2 set (Total 12 buku). Dugaan saya, beliau memesan 2 set langsung untuk dipelajari bersama suaminya di rumah. Kemudian, ketika **PROMO AKHIR NOVEMBER** diadakan, beliau memesan 2 set PAKET KHUSUS (Total 8 buku).

Barusan beliau mengirim SMS kepada saya yang isinya sebagai berikut:

"Assallamu'alaikum. Maaf, mengganggu. Maaf, pak. Sbg info bahwa kami sdh terima pesanan bukunya. Wah, bagus sekali dan Alhamdulillah, saya semakin bertambah semangat untuk belajarnya. Syukron Jaziilan. Wassalam." (Selesai Kutipan)

—–oOo—–

Testimoni disampaikan via SMS hari ini (Senin, 13 Januari 2014, Pukul 11:00:57)

"Alhamdulillah, paket sdh sampai 3 hr yg lalu. Benar2 mantap buku Fahimna, sy yg nol besar ndak pernah belajar bhs arab sama sekali tapi sy mampu dgn mudah memahami buku tsb krn sistematis dan runut. Tksh atas tulisan2 Bapak, semoga membawa berkah dunia akhirat. Amin3x. Wasalam, Umar. Lamongan/gresik" (Selesai kutipan)

[Pengirim SMS adalah Bpk. Umar Yahya. Beliau adalah pembeli **SERIAL KITAB FAHIMNA PAKET LENGKAP** beberapa hari yang lalu.]

—–oOo—–

"Kitab apa ini pak..? Kok baru brlajar beberapa hari saja buku fahimna nahwu sorof tuk pemula saya sudah lumayan faham ilmu nahwu sorof, padahal dulu kuliah tdk mengerti apa itu nahwu dan shorof, ulasanya mudah di mengerti, contohnya2 juga banyak, harga terjangkau, . Jazakallah katsiron."

(Tia Setiawati, Cimanggis Depok)

—–oOo—–

"Baru baca yang buku untuk PEMULA, baru baca. Subhanallah…kesan kemudahannya sudah terasa 😐"

(Didik Sisharwanto, Madiun)

—–oOo—–

"…terima kasih bukunya. Bagus sekali"

(Ummu Yumna, Perum Bukit Asri Ciomas Bogor)

—–oOo—–

"Assalamu'alaikum warahmatullah.. Paket Fahimna sudah sampai dalam keadaan baik. Alhamdulillah sampai saat ini, saya mudah mempelajarinya. Mohon doanya agar saya dapat memahami bahasa arab dengan pemahaman yang benar. Syukran. Dari Abu Ahmad di Tidore, Maluku Utara."

—oOo—

KESAN LAINNYA BISA DIBACA DI:

http://pustakalaka.wordpress.com/kesan-pembaca-fahimna/

EBOOK PENAMBAH WAWASAN



SILAKAN DOWNLOAD GRATIS DI:

http://pustakalaka.wordpress.com
http://kedaibahasaarab.blogspot.com

PELAJARILAH BAHASA ARAB !

Umar bin Al-Khaththab *radhiyallahu 'anhu* berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِيْنِكُمْ

"PELAJARILAH BAHASA ARAB,
karena BAHASA ARAB adalah bagian dari AGAMA KALIAN !"
[Dikutip dari KITAB AT-TA'LIQOT AL-JALIYYAH, hal. 34]